

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Ditinjau Berdasarkan Perbedaan Gender Siswa Kelas VII MTsN 6 Blitar pada Materi Aljabar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan atau mendeskripsikan serta mendapat pengetahuan yang mendalam terkait kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi aljabar. Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di MTsN 6 Blitar karena di MTsN 6 belum pernah diadakan penelitian terkait seperti judul peneliti.

Pada tanggal 29 Maret 2021 peneliti menyerahkan surat izin penelitian pada pihak MTsN 6 Blitar dan lusanya sudah mendapat surat balasan bahwa penelitian yang diajukan diterima dan diperbolehkan. Setelah urusan perizinan disetujui oleh pihak sekolah, peneliti diarahkan untuk segera menghubungi Ibu Kristinasari selaku salah satu guru pengampu mata pelajaran matematika di MTsN 6 Blitar tersebut untuk konfirmasi. Berhubung adanya *Covid-19* ini jadwal pelajaran siswa tidak normal seperti dahulu. Setelah berdiskusi dengan Ibu Kristinasari, akhirnya kami mencapai sepakat bahwa penelitian bisa dilakukan secara offline dengan syarat tetap mematuhi protocol kesehatan dan jadwal yang diberikan Ibu Kristinasari. Seperti yang kita tahu, karena adanya

Covid-19 ini ada pengurangan jam pelajaran dan dilakukan dua sesi per harinya, ini dilakukan demi meminimalisir penyebaran virus *Covid-19* ini. Sehingga waktu yang diberikan untuk penelitian sangat minim sekali. Meski waktu yang diberikan untuk melakukan penelitian sangat kurang, namun penelitian ini bisa terlaksana dengan baik sebagaimana mestinya.

Penelitian ini menggunakan dua instrument penelitian, yaitu tes kemampuan literasi matematika dan wawancara. Subjek penelitian yang diambil ialah siswa kelas VII MTsN 6 Blitar yang diampu oleh Ibu Kristinasari. Pemilihan subjek ini dipilih berdasarkan perbedaan gender, sehingga melibatkan dua siswa laki-laki dan dua siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 April 2021 sampai 8 Mei 2021 dengan subjek empat siswa dari kelas 7.2. Adapun pengambilan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan data nilai dan saran serta pertimbangan dari Ibu Kristinasari selaku guru pengampu mata pelajaran matematika. Adapun siswa yang ditetapkan sebagai subjek penelitian disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nama Subjek Penelitian

No.	Inisial Subjek	Jenis Kelamin	Kode
1	MHW	Laki-laki	SL1
2	MWPA	Laki-laki	SL2
3	NCK	Perempuan	SP1
4	SNR	Perempuan	SP2

Selanjutnya masing-masing subjek diberikan tugas untuk menyelesaikan soal-soal yang memerlukan kemampuan literasi matematika

sebanyak dua butir soal. Sebelum soal-soal tersebut digunakan sebagai instrument penelitian, soal-soal tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi terlebih dahulu. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, soal-soal tersebut divalidasikan kepada dua ahli matematika lainnya yang berkedudukan sebagai validator. Validasi ini bertujuan agar instrument yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data layak digunakan, sehingga data yang diperoleh valid. Adapun pengkodean indikator literasi matematika dalam tes kemampuan literasi matematika yang digunakan pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Pengkodean Indikator Literasi Matematika dalam Tes

Indikator Literasi Matematika	Kode Tes
Mengidentifikasi	Ti
Memformulasikan	Tf
Menerapkan	Tt
Menggunakan	Tg
Menyimpulkan	Ts

Kode ini nantinya akan digunakan untuk menganalisis hasil jawaban tes kemampuan literasi matematika dari subjek. Apabila subjeknya siswa laki-laki (SL) maka bisa disisipkan di depan pengkodean yang tertera pada Tabel 4.2 begitu juga kode berlaku pada subjek siswa perempuan (SP). Sebagai contohnya kode SL1Ti ini berarti Siswa Laki-Laki 1 (subjek pertama) Tes tahap mengidentifikasi, SP2Tt ini berarti Siswa Perempuan 2 (subjek kedua) Tes tahap menerapkan.

Setelah selesai melakukan tes, selanjutnya akan dilakukan wawancara per subjek terkait hasil jawaban tes sebelumnya. Adapun pengkodean indikator literasi matematika dalam wawancara yang digunakan pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Pengkodean Indikator Literasi Matematika dalam Wawancara

Indikator Literasi Matematika	Kode Wawancara
Mengidentifikasi	Wi
Memformulasikan	Wf
Menerapkan	Wt
Menggunakan	Wg
Menyimpulkan	Ws

Kode ini nantinya akan digunakan untuk menganalisis hasil jawaban wawancara dari subjek. Apabila subjeknya siswa laki-laki (SL) maka bisa disisipkan di depan pengkodean yang tertera pada Tabel 4.3 begitu juga kode berlaku pada subjek siswa perempuan (SP). Sebagai contohnya kode SL2Wf ini berarti Siswa Laki-Laki 2 (subjek kedua) Wawancara tahap memformulasikan, SP1Ws ini berarti Siswa Perempuan 1 (subjek pertama) Wawancara tahap menerapkan.

B. Hasil Analisis Data

Pada bagian ini akan dipaparkan beberapa data yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, dan yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Mulai dari hasil tes kemampuan literasi matematika dan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti

mengambil 4 subjek penelitian yang terdiri dari 2 subjek laki-laki dan 2 subjek perempuan. Adapun soal yang digunakan untuk menganalisis kemampuan literasi matematika siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

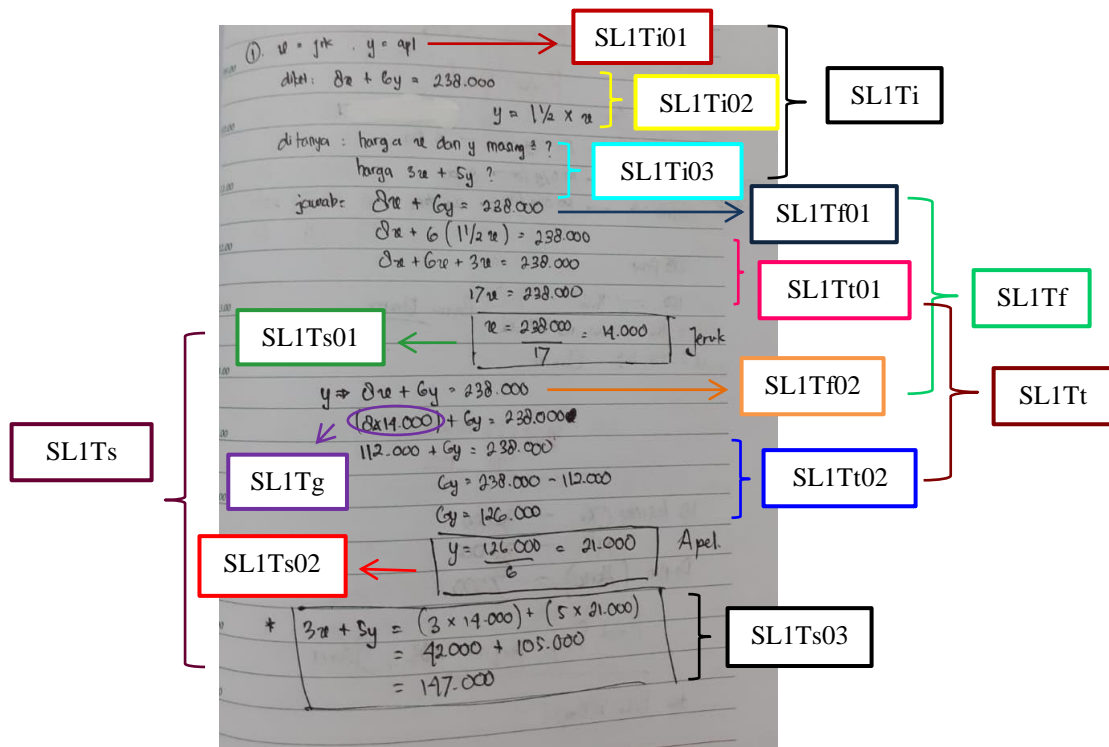
SOAL TES KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA

1. Harga 8 *kg* jeruk dan 6 *kg* apel adalah Rp. 238.000,00. Jika harga 1 *kg* apel adalah $1\frac{1}{2}$ kali harga 1 *kg* jeruk, hitunglah:
 - a) Harga per *kg* masing-masing jeruk dan apel!
 - b) Harga 3 *kg* apel dan 5 *kg* jeruk!
2. Sekarang umur seorang adik 5 tahun kurangnya dari umur kakak. Lima tahun kemudian jumlah umur kakak dan adik menjadi 35 tahun. Tentukanlah masing-masing umurnya!

Adapun analisis hasil jawaban dari tes kemampuan literasi matematika dan hasil wawancara dengan keempat subjek penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Siswa Laki-Laki 1 (SL1) dalam Penyelesaian Soal Nomor 1

Hasil jawaban SL1 untuk soal nomor 1 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Jawaban SL1 untuk Soal Nomor 1

Berdasarkan Gambar 4.1 SL1 sudah menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang benar. SL1 sudah mampu mengidentifikasi semua permasalahan yang diberikan. SL1 bisa membuat permisalan dari permasalahan yang ada (SL1Ti01), SL1 bisa menyebutkan informasi apa saja yang diketahui pada soal (SL1Ti02), SL1 juga bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan atau hal-hal apa saja yang perlu dicari pada soal tersebut (SL1Ti03). Pada langkah selanjutnya SL1 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (SL1Tf01 dan SL1Tf02). Setelah membuat rumus, SL1 bisa menerapkan satu per satu langkahnya (SL1Tt01 dan SL1Tt02) dan menggunakannya nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya (SL1Tg) hingga menemukan hasil akhir yang tepat (SL1Ts01 dan SL1Ts02). Namun, untuk nomor 1b SL1 belum

menyajikan jawaban yang tepat, hal ini dikarenakan ketidak telitiannya dalam menempatkan nilai yang digunakan (SL1Ts03).

Dari hasil analisis di atas, ini berarti SL1 sudah mampu memahami maksud dari permasalahan yang ada, SL1 juga mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan konteks dan informasi yang ada pada soal, meskipun ada salah satu jawaban SL1 yang kurang tepat karena disebabkan kurangnya ketelitian SL1. Hal tersebut menunjukkan bahwa SL1 mampu menggunakan kemampuan literasi matematikanya untuk mengumpulkan informasi dan mencari jawaban sesuai dengan kebutuhan soal. Hal ini berarti SL1 mampu menggunakan kemampuan literasi matematikanya untuk mengumpulkan informasi dan mencari jawaban sesuai dengan kebutuhan soal.

Untuk mengungkap kemampuan mengidentifikasi SL1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan semua informasi yang diketahui dalam permasalahan tersebut!”</i>	
SL1 : <i>“Harga 8 kg jeruk dan 6 kg apel adalah Rp. 238.000,00. Lalu harga 1 kg apel 1½ kali harga 1 kg jeruk”</i>	SL1Wi01
P : <i>“Jelaskan apa saja yang ditanyakan dalam permasalahan tersebut!”</i>	
SL1 : <i>“Harga per 1 kg jeruk dan apel, lalu harga 3 kg apel dan 5 kg jeruk”</i>	SL1Wi02
P : <i>“Informasi apa yang relevan/berkaitan?”</i>	
SL1 : <i>“x dimisalkan jeruk dan y dimisalkan apel”</i>	SL1Wi03
P : <i>“Jelaskan bagaimana caranya kamu mengumpulkan informasi!”</i>	
SL1 : <i>“Yaa membaca dan memahami soal bu”</i>	SL1Wi04

P : *“Apakah kamu dapat menyusun informasi dengan tepat?”*

SL1 : *“Bisa bu”*

SL1Wi05

Pada tahap ini, langkah pertama yang dilakukan oleh SL1 adalah dengan membaca dan memahami maksud dari soal yang diberikan (SL1Wi04). SL1 sudah mampu menyebutkan apa saja yang diketahui dalam soal (SL1Wi01), SL1 juga mampu menyebutkan apa saja yang ditanyakan atau menyebutkan hal-hal yang perlu dicari pada soal (SL1Wi02), serta mampu menyebutkan informasi yang relevan dari soal tersebut (SL1Wi03). Hal ini berarti SL1 dapat mengumpulkan, mengolah, dan menyusun informasi dengan tepat, serta mampu memahami dan mengidentifikasi permasalahan yang ada dengan baik. Sehingga pada tahap ini SL1 memenuhi indikator tahap mengidentifikasi.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan memformulasikan SL1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan apakah kamu menemukan rumus yang tepat!”</i>	
SL1 : <i>“Iya bu, menurut saya rumus yang saya gunakan bisa digunakan untuk mencari jawaban”</i>	SL1Wf01
P : <i>“Jelaskan rumus apa yang kamu gunakan!”</i>	
SL1 : <i>“Pertama saya pakai rumus persamaan untuk mencari harga per kg jeruk”</i>	SL1Wf02
P : <i>“Jelaskan apakah rumus yang kamu gunakan cocok untuk mencari jawaban!”</i>	
SL1 : <i>“Cocok bu, dengan rumus itu nanti akan diperoleh harga per kg jeruk Rp. 14.000,00”</i>	SL1Wf03
P : <i>“Apakah rumus yang kamu gunakan bisa menyelesaikan semua permasalahan yang ada?”</i>	

SL1 : *“Bisa bu”*

SL1Wf04

Pada tahap ini, SL1 sudah mampu menentukan rumus untuk mencari harga per kg jeruk (SL1Wf02 dan SL1Wf03). Hal ini berarti SL1 mampu memformulasikan rumus yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal. Sehingga pada tahap ini SL1 sudah memenuhi indikator tahap memformulasikan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menerapkan SL1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan strategi apa yang kamu gunakan!”</i>	
SL1 : <i>“Mencari harga per kg jeruk dahulu, kemudian harga per kg apel”</i>	SL1Wt01
P : <i>“Mengapa kamu memilih strategi tersebut?”</i>	
SL1 : <i>“Karena harga per kg apel 1½ harga per kg jeruk bu, jadi harga per kg jeruk harus dicari dahulu”</i>	SL1Wt02
P : <i>“Bagaimana caramu menerapkan strategi tersebut?”</i>	
SL1 : <i>“Langsung dibuat persamaan lagi untuk mencari harga per kg apel bu”</i>	SL1Wt03

Pada tahap ini, SL1 sudah mampu menerapkan langkah-langkah dari rumus awal yang diformulasikan. SL1 sudah mampu menyusun strategi dengan baik dan benar, ia menjelaskan bahwa untuk mencari harga per kg apel, ia harus mencari harga per kg jeruk dahulu (SL1Wt01). SL1 juga memberikan alasan kenapa harus mencari harga jeruk terlebih dahulu (SL1Wt02), ia juga menjelaskan penerapan dari strategi yang digunakannya (SL1Wt03). Hal ini berarti SL1 mampu menerapkan strategi yang digunakan

untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal. Sehingga pada tahap ini, SLI sudah memenuhi indikator tahap menerapkan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menggunakan SL1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Bagaimana caramu menentukan harga per kg jeruk dan per kg apel pada permasalahan tersebut?”</i>	
SL1 : <i>“Setelah menentukan rumus persamaan langsung saya golongkan angka dan variabelnya bu, saya pindah-pindahkan saja bu”</i>	SL1Wg01
P : <i>“Setelah berhasil menentukan harga per kg jeruk, bagaimana langkahmu selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada?”</i>	
SL1 : <i>“Karena harga per kg jeruk saya misalkan x, setelah mencari x saya harus mencari nilai y harga per kg apel dengan memasukkan nilai x ke persamaan”</i>	SL1Wg02
P : <i>“Apakah strategi yang kamu gunakan sebelumnya sudah sesuai dengan kebutuhan permasalahan, jelaskan!”</i>	
SL1 : <i>“Sudah bu, strategi tersebut bisa digunakan untuk mencari harga per kg apel yaitu Rp. 21.000,00”</i>	SL1Wg03

Pada tahap ini, SL1 sudah bisa menggunakan rumus persamaan untuk mencari harga per kg jeruk dan harga per kg apel (SL1Wg01). SL1 juga sudah bisa menggunakan harga per kg jeruk yang ditemukan terlebih dahulu untuk mencari harga per kg apel dengan mensubstitusikan harga per jeruk ke dalam rumus persamaan (SL1Wg02). Hal ini berarti SL1 mampu menggunakan hasil dari langkah sebelumnya untuk menemukan hasil dari apa yang dicari pada tahap selanjutnya. Sehingga pada tahap ini SL1 sudah memenuhi indikator tahap menggunakan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menyimpulkan SL1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Bagaimana kamu tahu bahwa hasil akhir/jawabanmu sudah benar?”</i>	
SL1 : <i>“Dicek ruas kanan dan kiri bu, kalau hasilnya sama ya benar”</i>	SL1Ws01
P : <i>“Bisakah kamu menjelaskan kembali tahapan penyelesaian masalah pada permasalahan tersebut?”</i>	
SL1 : <i>“Bisa bu. Yang pertama dimisalkan dulu terus dicari nilai x dan y nya biar ketemu harga per kg apel dan jeruk”</i>	SL1Ws02
P : <i>“Jelaskan bagaimana kesimpulan dari penyelesaian masalah tersebut!”</i>	
SL1 : <i>“Harga per kg jeruk 14.000, harga per kg apel 21.000, lalu harga 3 kg apel dan 5 kg jeruk 147.000”</i>	SL1Ws03

Pada tahap ini SL1 sudah mampu menyajikan kesimpulan hasil akhir dari beberapa langkah mengerjakan sebelumnya. SL1 mampu menjelaskan kembali tahapan penyelesaian yang digunakannya (SL1Ws02), SL1 mampu menyajikan harga per kg jeruk, harga per kg apel, serta harga 3 kg apel dan 5 kg jeruk meski ada sedikit jawaban yang kurang tepat karena kurangnya ketelitian dari SL1 (SL1Ws03). Hal ini berarti sebenarnya SL1 mampu menyimpulkan hasil akhir yang tepat dari beberapa tahapan yang digunakan sebelumnya. Sehingga pada tahap ini SL1 sudah memenuhi indikator tahap menyimpulkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diungkap bahwa SL1 mampu mengidentifikasi dan mengolah semua informasi dan semua permasalahan yang ada pada soal, SL1 mampu memformulasikan rumus dan

menerapkannya. SL1 juga mampu menggunakan salah satu nilai yang dicari sebelumnya untuk mencari apa yang ditanyakan pada tahap selanjutnya. SL1 dapat menjelaskan kembali langkah-langkah yang digunakan serta memberi beberapa alasan dari semua jawabannya. Dan pada tahap akhir SL1 sudah bisa menyajikan semua kesimpulan dari masing-masing permasalahan yang ada. Hal ini berarti SL1 sudah mampu memenuhi indikator literasi matematika.

Berdasarkan analisis hasil jawaban tes kemampuan literasi matematika dan analisis hasil wawancara untuk soal nomor 1 SL1 sudah mampu menggunakan kemampuan literasinya.

2. Deskripsi Data Siswa Laki-Laki 1 (SL1) dalam Penyelesaian Soal Nomor 2

Hasil jawaban SL1 untuk soal nomor 2 sebagai berikut:

② $x = \text{adik}$ $y = \text{katak}$ → SLITi01
 $x + y = 35$
 $x = (y - 5)$ } SLITi02 } SLITi
 SLITf01 ← $y - 5 + y = 35$ → SLITf01
 $2y - 5 = 35$ $x \Rightarrow x + y = 35$
 $2y = 35 + 5$ $x + 20 = 35$
 $2y = 40$ SLITg $x = 35 - 20$
 $y = \frac{40}{2} = 20$ $x = 15$ adik } SLITt02
 $y = 20$ Katak → SLITs01 } SLITs02 } SLITs

Gambar 4.2 Hasil Jawaban Soal Nomor 2 SL1

Berdasarkan Gambar 4.2 SL1 belum memberikan jawaban yang benar. Meskipun langkah-langkah mengerjakan SL1 sudah memenuhi indikator

literasi namun langkah-langkah yang digunakan terlalu singkat dan jawaban SL1 masih salah. SL1 hanya mampu mengidentifikasi beberapa informasi yang ada pada soal. SL1 belum menyebutkan semua informasi apa saja yang diketahui pada soal (SL1Ti01). Permisalan yang digunakan oleh SL1 juga masih kurang (SL1Ti02). SL1 juga belum mencantumkan apa saja yang ditanyakan atau hal apa saja yang perlu dicari pada soal tersebut. Karena permisalan yang digunakan kurang tepat, maka untuk langkah-langkah selanjutnya seperti memformulasikan juga tidak menyajikan rumus yang tepat (SL1Tf01 dan SL1Tf02), sedangkan untuk langkah menerapkan (SL1Tt01 dan SL1Tt02) dan menggunakan (SL1Tg) pun SL1 tidak bisa memberikan jawaban yang tepat meski sebenarnya strategi yang digunakan sudah benar. Sehingga SL1 belum bisa memberikan hasil akhir yang tepat (SL1Ts01 dan SL1Ts02).

Dari hasil analisis di atas, ini berarti SL1 sebenarnya mampu memahami maksud dari soal dan permasalahan yang ada, SL1 juga mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan konteks dan informasi yang ada pada soal. Namun, pengidentifikasian masalah SL1 kurang tepat. Sehingga hasil akhir yang diberikan juga tidak tepat, meski sebenarnya langkah-langkah penyelesaian yang digunakan SL1 sudah benar, Hal tersebut menunjukkan bahwa SL1 mampu menggunakan kemampuan literasi matematikanya untuk mencari jawaban sesuai dengan kebutuhan soal meskipun belum mampu mengidentifikasi informasi yang ada pada soal dengan tepat.

Untuk mengungkap kemampuan mengidentifikasi SL1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan semua informasi yang diketahui dalam permasalahan tersebut!”</i>	
SL1 : <i>“Umur adik 5 tahun kurangnya dari umur kakaknya. Jumlah umur kakak dan adik 5 tahun lagi adalah 35 tahun”</i>	SL1Wi01
P : <i>“Jelaskan apa saja yang ditanyakan dalam permasalahan tersebut!”</i>	
SL1 : <i>“Yang ditanyakan masing-masing umur adik dan kakak”</i>	SL1Wi02
P : <i>“Informasi apa yang relevan/berkaitan?”</i>	
SL1 : <i>“Adik dimisalkan x, dan kakak dimisalkan y”</i>	SL1Wi03
P : <i>“Jelaskan bagaimana caranya kamu mengumpulkan informasi!”</i>	
SL1 : <i>“Membaca dan memahami soal bu”</i>	SL1Wi04
P : <i>“Apakah kamu dapat menyusun informasi dengan tepat?”</i>	
SL1 : <i>“Saya pahamnya gitu bu”</i>	SL1Wi05

Pada tahap ini, langkah pertama yang dilakukan oleh SL1 adalah dengan membaca dan memahami maksud dari soal yang diberikan (SL1Wi04). SL1 sudah mampu menyebutkan apa saja yang diketahui dalam soal (SW1Wi01), SL1 juga mampu menyebutkan apa saja yang ditanyakan atau yang perlu dicari pada soal (SL1Wi02), serta mampu menyebutkan informasi yang relevan (SL1Wi03). Hal ini berarti SL1 dapat mengumpulkan, mengolah, dan menyusun informasi dengan tepat, serta mampu memahami dan mengidentifikasi permasalahan yang ada dengan baik. Sehingga SL1 memenuhi indikator tahap mengidentifikasi.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan memformulasikan SL1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan apakah kamu menemukan rumus yang tepat!”</i>	
SL1 : <i>“Saya hanya pakai rumus yang saya bisa bu”</i>	SL1Wf01
P : <i>“Jelaskan rumus apa yang kamu gunakan!”</i>	
SL1 : <i>“Memakai rumus persamaan bu untuk mencari umur kakak dahulu”</i>	SL1Wf02
P : <i>“Jelaskan apakah rumus yang kamu gunakan cocok untuk mencari jawaban!”</i>	
SL1 : <i>“Cocok bu, tapi saya tidak yakin jawaban saya benar. Saya memperoleh umur kakak 20 tahun”</i>	SL1Wf03
P : <i>“Apakah rumus yang kamu gunakan bisa menyelesaikan semua permasalahan yang ada?”</i>	
SL1 : <i>“Selesai sih bu, tapi ketemunya jawaban ya gitu”</i>	SL1Wf04

Pada tahap ini, SL1 sudah mampu menentukan rumus yang tepat untuk mencari umur kakak dan adik (SL1Wf02), ia juga menjelaskan bahwa rumus yang digunakannya cocok, meski hasilnya masih belum benar (SL1Wf03). Hal ini berarti SL1 mampu memformulasikan rumus yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal. Sehingga pada tahap ini SL1 sudah memenuhi indikator tahap memformulasikan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menerapkan SL1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan strategi apa yang kamu gunakan!”</i>	

- SL1 : *“Pertama saya misalkan dulu umur adik dengan x dan umur kakak dengan y kemudian saya pakai rumus persamaan untuk mencari umur adik dan kakak”* SL1Wt01
- P : *“Mengapa kamu memilih strategi tersebut?”*
- SL1 : *“Karena yang dicari masing-masing umur adik dan kakak bu”* SL1Wt02
- P : *“Bagaimana caramu menerapkan strategi tersebut?”*
- SL1 : *“Langsung dimasukkan persamaan saja bu”* SL1Wt03

Pada tahap ini, SL1 sudah mampu menerapkan langkah-langkah dari rumus awal yang diformulasikan. SL1 sudah mampu menyusun strategi dengan baik, ia menjelaskan bahwa untuk mencari umur adik dan kakak ia membuat permisalan terlebih dahulu (SL1Wt01). SL1 juga memberikan alasan kenapa memilih strategi tersebut (SL1Wt02), ia juga menjelaskan penerapan dari strategi yang digunakan (SL1Wt03). Hal ini berarti SL1 mampu menerapkan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal. Sehingga pada tahap ini, SL1 sudah memenuhi indikator tahap menerapkan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menggunakan SL1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

- | Wawancara | Kode |
|--|-------------|
| P : <i>“Bagaimana caramu menentukan umur kakak dan adik pada permasalahan tersebut?”</i> | |
| SL1 : <i>“Dengan persamaan bu, menerapkannya dengan dipindah ruas bagian angka dan variabelnya, digolongkan”</i> | SL1Wg01 |
| P : <i>“Setelah berhasil menentukan umur dari kakak, bagaimana langkahmu selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada?”</i> | |
| SL1 : <i>“Karena umur adik 5 tahun kurang dari umur kakaknya, jadi setelah ketemu umur kakaknya langsung dimasukkan</i> | SL1Wg02 |

- ke persamaan”*
- P : “*Apakah strategi yang kamu gunakan sebelumnya sudah sesuai dengan kebutuhan permasalahan, jelaskan!*”
- SL1 : “*Iya bu, ketemu umur adik 15 tahun*” SL1Wg03

Pada tahap ini, SL1 sudah bisa menggunakan rumus persamaan untuk mencari umur adik dan kakak (SL1Wg01). SL1 juga sudah bisa menggunakan umur kakak yang ditemukan terlebih dahulu untuk mencari umur adik dengan mensubstitusikan ke dalam rumus persamaan (SL1Wg02). Hal ini berarti SL1 mampu menggunakan hasil dari langkah sebelumnya untuk menemukan hasil dari apa yang dicari pada tahap selanjutnya. Sehingga pada tahap ini SL1 sudah memenuhi indikator tahap menggunakan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menyimpulkan SL1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : “ <i>Bagaimana kamu tahu bahwa hasil akhir/jawabanmu sudah benar?</i> ”	
SL1 : “ <i>Saya kurang yakin kalau jawaban saya benar bu</i> ”	SL1Ws01
P : “ <i>Bisakah kamu menjelaskan kembali tahapan penyelesaian masalah pada permasalahan tersebut?</i> ”	
SL1 : “ <i>Dimisalkan dulu umur adik dengan x, umur kakak dengan y. Kemudian digunakan persamaan hingga ketemu masing-masing umur kakak dan adik</i> ”	SL1Ws02
P : “ <i>Jelaskan bagaimana kesimpulan dari penyelesaian masalah tersebut!</i> ”	
SL1 : “ <i>Umur adik 15 tahun dan umur kakak 20 tahun</i> ”	SL1Ws03

Pada tahap ini SL1 sudah bisa menyajikan kesimpulan hasil akhir dari beberapa langkah mengerjakan sebelumnya. SL1 mampu menjelaskan kembali tahapan penyelesaian yang digunakan (SL1Ws02). SL1 mampu

menyajikan masing-masing umur adik dan kakak (SL1Ws03). Hal ini berarti SL1 mampu menyimpulkan hasil akhir yang tepat dari beberapa hal yang ditanyakan pada soal. Sehingga pada tahap ini SL1 sudah memenuhi indikator tahap menyimpulkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diungkap bahwa SL1 mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada, namun SL1 kurang terampil dalam mengolah semua informasi yang ada pada soal. SL1 mampu memformulasikan rumus dan menerapkannya, SL1 dapat menjelaskan kembali langkah-langkah yang digunakan serta memberi beberapa alasan dari semua jawabannya. SL1 juga mampu menggunakan salah satu nilai yang dicari sebelumnya untuk mencari apa yang dicari pada tahap selanjutnya. Dan pada tahap akhir SL1 sudah bisa menyajikan semua kesimpulan dari masing-masing permasalahan yang ada. Hal ini berarti SL1 sudah mampu memenuhi indikator literasi matematika.

Berdasarkan hasil jawaban tes kemampuan literasi matematika dan hasil wawancara untuk soal nomor 2 SL1 dapat menggunakan kemampuan literasinya dengan baik, meski ada beberapa hal yang tidak dituliskan di lembar jawaban dan hasil akhir yang diberikan belum tepat.

3. Validasi dan Kredibilitas Data Siswa Laki-Laki 1 (SL1)

Validasi data ini dilakukan dengan cara triangulasi waktu, yakni dengan membandingkan data hasil tes kemampuan literasi dengan hasil

wawancara SL1 untuk soal nomor 1 dan 2. Adapun perbandingannya dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Validasi Data Siswa Laki-Laki 1 (SL1)

Analisis Indikator Literasi Matematika SL1 pada Soal Nomor 1	Analisis Indikator Literasi Matematika SL1 pada Soal Nomor 2
Pada tahap mengidentifikasi, SL1 sudah bisa membuat permisalan dari permasalahan yang ada (SL1Ti01, SL1Wi03), SL1 bisa menyebutkan informasi apapun yang diketahui pada soal (SL1Ti02, SL1Wi01), SL1 juga bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan pada soal tersebut (SL1Ti03, SL1Wi02).	Pada tahap mengidentifikasi, SL1 bisa menyebutkan informasi apapun yang diketahui pada soal (SL1Ti01, SL1Wi01), SL1 bisa membuat permisalan, meski permisalannya kurang jelas (SL1Ti02, SL1Wi03), SL1 belum menuliskan apa saja yang ditanyakan dalam soal pada lembar jawabannya, tetapi pada saat dilakukan wawancara SL1 bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan pada soal tersebut (SL1Wi02).
Pada tahap memformulasikan, SL1 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (SL1Tf02, SL1Tf03, SL1Wf02, SL1Wf03).	Pada tahap memformulasikan, SL1 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (SL1Tf01, SL1Tf02, SL1Wf01, SL1Wf02)
Pada tahap menerapkan, SL1 bisa menerapkan satu per satu langkah dari rumus yang digunakan sebelumnya (SL1Tt01, SL1Tt02, SL1Wt01, SL1Wt02).	Pada tahap menerapkan, SL1 bisa menerapkan satu per satu langkah dari rumus yang digunakan sebelumnya (SL1Tt01, SL1Tt02, SL1Wt01, SL1Wt02)
Pada tahap menggunakan, SL1 menggunakan salah satu nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya untuk mencari mencari nilai pada langkah selanjutnya (SL1Tg, SL1Wg02).	Pada tahap menggunakan, SL1 menggunakan salah satu nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya untuk mencari mencari nilai pada langkah selanjutnya (SL1Tg, SL1Wg02).
Pada tahap menyimpulkan, SL1 sudah menyajikan kesimpulan jawaban dari permasalahan yang ada (SL1Ts01, SL1Ts02, SL1Ts03, SL1Ws03).	Pada tahap menyimpulkan, SL1 sudah menyajikan kesimpulan jawaban dari permasalahan yang ada (SL1Ts01, SL1Ts02, SL1Ws03).

permasalahan yang diberikan. SL1 bisa membuat permisalan dari permasalahan yang ada (SL2Ti01), SL1 bisa menyebutkan informasi apa saja yang diketahui pada soal (SL2Ti02), SL1 juga bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan atau hal-hal apa saja yang perlu dicari pada soal tersebut (SL2Ti03). Pada langkah selanjutnya SL1 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (SL2Tf). Setelah membuat rumus, SL2 bisa menerapkan satu per satu langkahnya (SL2Tt01 dan SL2Tt02) dan menggunakannya nilai yang ditemukan sebelumnya (SL2Tg) hingga menemukan hasil akhir yang tepat yang tepat (SL2Ts01 dan SL2Ts02).

Dari hasil analisis di atas, ini berarti SL2 sudah mampu memahami maksud dari permasalahan yang ada, SL2 juga mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan konteks dan informasi yang ada pada soal, meski ada beberapa hal yang ditulis terlalu singkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa SL2 mampu menggunakan kemampuan literasi matematikanya untuk mengumpulkan informasi dan mencari jawaban sesuai dengan kebutuhan soal.

Untuk mengungkap kemampuan mengidentifikasi SL2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan semua informasi yang diketahui dalam permasalahan tersebut!”</i>	
SL2 : <i>“Harga 1 kg apel 1½ kali harga 1 kg jeruk. Harga 8 kg jeruk dan 6 kg apel adalah Rp. 238.000,00”</i>	SL2Wi01

P	: “Jelaskan apa saja yang ditanyakan dalam permasalahan tersebut!”	
SL2	: “Harga 1 kg jeruk, harga 1 kg apel, lalu harga 3 kg apel dan 5 kg jeruk”	SL2Wi02
P	: “Informasi apa yang relevan/berkaitan?”	
SL2	: “Misal harga 1 kg jeruk x rupiah, maka harga 8 kg jeruk $8x$ rupiah”	SL2Wi03
P	: “Jelaskan bagaimana caranya kamu mengumpulkan informasi!”	
SL2	: “Membaca dan memahami soal bu”	SL2Wi04
P	: “Apakah kamu dapat menyusun informasi dengan tepat?”	
SL2	: “Bisa bu”	SL2Wi05

Pada tahap ini, langkah pertama yang dilakukan SL2 adalah membaca dan memahami maksud dari soal yang diberikan (SL2Wi04). SL2 sudah mampu menyebutkan apa saja yang diketahui dalam soal (SL2Wi01), SL2 juga mampu menyebutkan apa saja yang ditanyakan atau yang perlu dicari pada soal (SL2Wi02), serta mampu menyebutkan informasi yang relevan dari soal tersebut (SL2Wi03). Hal ini berarti SL2 dapat mengumpulkan, mengolah, dan menyusun informasi dengan tepat, serta mampu memahami dan mengidentifikasi permasalahan yang ada dengan baik. Sehingga pada tahap ini, SL2 sudah memenuhi indikator tahap mengidentifikasi.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan memformulasikan SL2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara		Kode
P	: “Jelaskan apakah kamu menemukan rumus yang tepat!”	
SL2	: “Iya bu, menurut saya rumus itu bisa digunakan untuk mencari jawaban”	SL2Wf01
P	: “Jelaskan rumus apa yang kamu gunakan!”	

SL2 : “ <i>Saya pakai rumus persamaan bu untuk mencari harga per kg jeruk</i> ”	SL2Wf02
P : “ <i>Jelaskan apakah rumus yang kamu gunakan cocok untuk mencari jawaban!</i> ”	
SL2 : “ <i>Cocok bu, diperoleh harga per kg jeruk Rp. 14.000,00</i> ”	SL2Wf03
P : “ <i>Apakah rumus yang kamu gunakan bisa menyelesaikan semua permasalahan yang ada?</i> ”	
SL2 : “ <i>Bisa bu</i> ”	SL2Wf04

Pada tahap ini, SL2 sudah mampu menentukan rumus yang tepat untuk mencari harga per kg jeruk (SL2Wf02 dan SL2Wf03). Hal ini berarti SL2 mampu memformulasikan rumus yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal. Sehingga pada tahap ini SL1 sudah memenuhi indikator tahap memformulasikan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menerapkan SL1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : “ <i>Jelaskan strategi apa yang kamu gunakan!</i> ”	
SL2 : “ <i>Mencari harga per kg jeruk, kemudian mencari harga per kg apel</i> ”	SL2Wt01
P : “ <i>Mengapa kamu memilih strategi tersebut?</i> ”	
SL2 : “ <i>Karena harga per kg apel $1\frac{1}{2}$ harga per kg jeruk bu, jadi harga per kg jeruk harus dicari dahulu</i> ”	SL2Wt02
P : “ <i>Bagaimana caramu menerapkan strategi tersebut?</i> ”	
SL2 : “ <i>Membuat persamaan lagi untuk mencari harga per kg apel bu</i> ”	SL2Wt03

Pada tahap ini, SL2 sudah mampu menerapkan langkah-langkah dari rumus awal yang diformulasikan. SL2 sudah mampu menyusun strategi dengan baik dan benar, ia menjelaskan bahwa untuk mencari harga per kg apel

harus mencari harga per kg jeruk dahulu (SL2Wt01). SL2 juga memberikan alasan kenapa harus mencari harga jeruk terlebih dahulu (SL2Wt02), ia juga menjelaskan penerapan dari strategi yang digunakan (SL2Wt03). Hal ini berarti SL2 mampu menerapkan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal. Sehingga pada tahap ini, SL2 sudah memenuhi indikator tahap menerapkan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menggunakan SL2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Bagaimana caramu menentukan harga per kg jeruk dan per kg apel pada permasalahan tersebut?”</i>	
SL2 : <i>“Setelah menentukan rumus persamaan langsung saya terapkan dengan menggolongkan angka dan variabelnya bu, saya pindah-pindahkan saja bu”</i>	SL2Wg01
P : <i>“Setelah berhasil menentukan harga per kg jeruk, bagaimana langkahmu selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada?”</i>	
SL2 : <i>“Setelah mencari nilai x yang dimisalkan sebagai harga jeruk saya mencari nilai y yang dimisalkan sebagai harga per kg apel dengan memasukkan nilai x ke persamaan”</i>	SL2Wg02
P : <i>“Apakah strategi yang kamu gunakan sebelumnya sudah sesuai dengan kebutuhan permasalahan, jelaskan!”</i>	
SL2 : <i>“Sudah bu, strategi itu untuk mencari harga per kg apel, harganya ketemu Rp. 21.000,00”</i>	SL2Wg03

Pada tahap ini, SL2 sudah bisa menggunakan rumus persamaan untuk mencari harga per kg jeruk dan harga per kg apel (SL2Wg01). SL2 juga sudah bisa menggunakan harga per kg jeruk yang ditemukan terlebih dahulu untuk mencari harga per kg apel dengan mensubstitusikan harga per kg jeruk ke dalam rumus persamaan (SL2Wg02). Hal ini berarti SL2 mampu

menggunakan hasil dari langkah sebelumnya untuk menemukan hasil dari apa yang dicari pada tahap selanjutnya. Sehingga pada tahap ini SL2 sudah memenuhi indikator tahap menggunakan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menyimpulkan SL2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Bagaimana kamu tahu bahwa hasil akhir/jawabanmu sudah benar?”</i>	
SL2 : <i>“Karena saya bisa mengerjakan bu”</i>	SL2Ws01
P : <i>“Bisakah kamu menjelaskan kembali tahapan penyelesaian masalah pada permasalahan tersebut?”</i>	
SL2 : <i>“Bisa bu. Yang pertama dimisalkan dulu terus dicari harga per kg jeruk dan apel dengan rumus persamaan dan diterapkan hingga ketemu hasilnya”</i>	SL2Ws02
P : <i>“Jelaskan bagaimana kesimpulan dari penyelesaian masalah tersebut!”</i>	
SL2 : <i>“Harga per kg jeruk 14.000, harga per kg apel 21.000, lalu harga 3 kg apel dan 5 kg jeruk 133.000”</i>	SL2Ws03

Pada tahap ini SL2 sudah bisa menyajikan kesimpulan hasil akhir dari beberapa langkah mengerjakan sebelumnya. SL2 mampu menjelaskan kembali tahapan penyelesaian yang digunakannya (SL2Ws02). SL2 mampu menyajikan harga per kg jeruk, harga per kg apel, serta harga 3 kg apel dan 5 kg jeruk (SL2Ws03). Hal ini berarti sebenarnya SL2 mampu menyimpulkan hasil akhir yang tepat dari beberapa tahapan yang digunakan sebelumnya. Sehingga pada tahap ini SL2 sudah memenuhi indikator tahap menyimpulkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diungkap bahwa SL2 mampu mengidentifikasi dan mengolah semua informasi serta semua permasalahan

yang ada pada soal, SL2 mampu memformulasikan rumus dan menerapkannya, SL2 dapat menjelaskan kembali langkah-langkah yang digunakan serta memberi beberapa alasan dari semua jawabannya. SL2 juga mampu menggunakan salah satu nilai yang dicari sebelumnya untuk mencari apa yang ditanyakan selanjutnya. Dan pada tahap akhir SL2 sudah bisa menyajikan semua kesimpulan dari masing-masing permasalahan yang ada. Hal ini berarti SL2 sudah mampu memenuhi indikator literasi matematika.

Berdasarkan hasil jawaban tes kemampuan literasi matematika dan hasil wawancara untuk soal nomor 1 SL2 sudah memenuhi semua indikator literasi matematika.

5. Deskripsi Data Siswa Laki-Laki 2 (SL2) dalam Penyelesaian Soal Nomor 2

Hasil jawaban SL2 untuk soal nomor 2 sebagai berikut:

Diketahui: umur kakak = x tahun
 umur adik = $8(x-5)$ tahun

5 tahun kemudian: umur kakak = $x+5$
 umur adik = $(x-5)+5$

karena umur mereka 5 tahun lagi adalah 35 tahun maka
 $x+5 + (x-5)+5 = 35$

Ditanya: masing-masing umur kakak dan adik

Jawab: $x+5 + x-5 + 5 = 35$
 $2x + 5 = 35$
 $2x = 35 - 5 = 30$
 $x = \frac{30}{2} = 15$

Jadi umur kakak 15 tahun
 umur adik = $x-5$ tahun
 $= 15-5 = 10$
 Jadi umur adik 10 tahun

Labels in the image:
 SL2Ti01 (blue box) points to the initial knowns.
 SL2Ti02 (pink box) points to the '5 years later' scenario.
 SL2Ti03 (green box) points to the question.
 SL2Tf (yellow box) points to the equation setup.
 SL2Tt01 (red box) points to the first step of solving for x.
 SL2Tt02 (black box) points to the second step of solving for x.
 SL2Ts01 (blue box) points to the final age of the brother.
 SL2Ts02 (green box) points to the final age of the sister.
 SL2Tg (cyan box) points to the final age of the sister.
 SL2Ti (orange box) groups the initial knowns and the '5 years later' scenario.
 SL2Tt (purple box) groups the solving steps.
 SL2Ts (red box) groups the final answers.

Gambar 4.4 Hasil Jawaban SL2 untuk Soal Nomor 2

Berdasarkan Gambar 4.4 SL2 sudah menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang benar. SL2 sudah mampu mengidentifikasi semua permasalahan yang diberikan. SL2 bisa membuat permisalan dari permasalahan yang ada (SL2Ti01), SL2 bisa menyebutkan informasi apa saja yang diketahui pada soal (SL2Ti02), SL2 juga bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan atau hal-hal yang perlu dicari pada soal tersebut (SL2Ti03). Pada langkah selanjutnya SL2 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (SL2Tf). Setelah membuat rumus, SL2 menerapkan satu per satu langkahnya (SL2Tt01 dan SL2Tt02) dan menggunakan nilai yang ditemukan sebelumnya (SL2Tg) hingga menemukan hasil akhir yang tepat yang tepat (SL2Ts01 dan SL2Ts02).

Dari hasil analisis di atas, ini berarti SL2 sudah mampu memahami maksud dari permasalahan yang ada, SL2 juga mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan konteks dan informasi yang ada pada soal, meski ada beberapa hal yang kurang tepat yang disebabkan kurangnya ketelitian SL2. Hal tersebut menunjukkan bahwa SL2 mampu menggunakan kemampuan literasi matematikanya untuk mengumpulkan informasi dan mencari jawaban sesuai dengan kebutuhan soal.

Untuk mengungkap kemampuan mengidentifikasi SL2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>"Jelaskan semua informasi yang diketahui dalam permasalahan tersebut!"</i>	
SL2 : <i>"Umur adik 5 tahun kurangnya dari umur kakaknya. Jumlah umur kakak dan adik 5 tahun lagi adalah 35 tahun"</i>	SL2Wi01
P : <i>"Jelaskan apa saja yang ditanyakan dalam permasalahan tersebut!"</i>	
SL2 : <i>"Masing-masing umur adik dan kakak"</i>	SL2Wi02
P : <i>"Informasi apa yang relevan/berkaitan?"</i>	
SL2 : <i>"Umur kakak dimisalkan x tahun, dan umur adik dimisalkan $(x-5)$ tahun"</i>	SL2Wi03
P : <i>"Jelaskan bagaimana caranya kamu mengumpulkan informasi!"</i>	
SL2 : <i>"Membaca lalu memahami soal bu"</i>	SL2Wi04
P : <i>"Apakah kamu dapat menyusun informasi dengan tepat?"</i>	
SL2 : <i>"InsyaAllah iya bu"</i>	SL2Wi05

Pada tahap ini, langkah pertama yang dilakukan oleh SL2 adalah dengan membaca dan memahami maksud dari soal yang diberikan

(SL2Wi04). SL2 sudah mampu menyebutkan apa saja yang diketahui dalam soal (SL2Wi01), SL2 juga mampu menyebutkan apa saja yang ditanyakan atau yang perlu dicari pada soal (SL2Wi02), serta mampu menyebutkan informasi yang relevan dari soal tersebut (SL2Wi03). Hal ini berarti SL2 dapat mengumpulkan, mengolah, dan menyusun informasi dengan tepat, serta mampu memahami dan mengidentifikasi permasalahan yang ada dengan baik. Sehingga SL2 sudah memenuhi indikator tahap mengidentifikasi.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan memformulasikan SL2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan apakah kamu menemukan rumus yang tepat!”</i>	
SL2 : <i>“Iya bu, saya memakai rumus yang saya rasa benar”</i>	SL2Wf01
P : <i>“Jelaskan rumus apa yang kamu gunakan!”</i>	
SL2 : <i>“Memakai rumus persamaan bu”</i>	SL2Wf02
P : <i>“Jelaskan apakah rumus yang kamu gunakan cocok untuk mencari jawaban!”</i>	
SL2 : <i>“Cocok bu. Saya memperoleh umur kakak 15 tahun”</i>	SL2Wf03
P : <i>“Apakah rumus yang kamu gunakan bisa menyelesaikan semua permasalahan yang ada?”</i>	
SL2 : <i>“Selesai bu”</i>	SL2Wf04

Pada tahap ini, SL2 sudah menentukan rumus yang tepat untuk mencari umur kakak dan adik (SL2Wf02), ia juga menjelaskan bahwa rumus yang digunakannya cocok, meski hasilnya masih belum benar (SL2Wf03). Hal ini berarti SL2 mampu memformulasikan rumus yang tepat untuk

menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal. Sehingga pada tahap ini SL2 sudah memenuhi indikator tahap memformulasikan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menerapkan SL2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan strategi apa yang kamu gunakan!”</i>	
SL2 : <i>“Pertama saya misalkan dulu umur kakak dengan x tahun dan umur adik dengan $(x-5)$ tahun karena umur adik 5 tahun kurang dari kakaknya. Kemudian saya pakai rumus persamaan untuk mencari umur adik dan kakak”</i>	SL2Wt01
P : <i>“Mengapa kamu memilih strategi tersebut?”</i>	
SL2 : <i>“Karena yang dicari masing-masing umur kakak dan adiku”</i>	SL2Wt02
P : <i>“Bagaimana caramu menerapkan strategi tersebut?”</i>	
SL2 : <i>“Langsung dibuat persamaan saja bu”</i>	SL2Wt03

Pada tahap ini, SL2 sudah mampu menerapkan langkah-langkah dari rumus awal yang diformulasikan. SL2 sudah menjelaskan caranya membuat permisalan (SL2Wt01). SL2 juga memberikan alasan memilih strategi yang digunakan (SL2Wt02), ia juga menjelaskan penerapan dari strategi yang digunakan tersebut (SL2Wt03). Hal ini berarti SL2 mampu menerapkan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal. Sehingga pada tahap ini, SL2 sudah memenuhi indikator tahap menerapkan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menggunakan SL2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Bagaimana caramu menentukan umur kakak dan adik pada permasalahan tersebut?”</i>	
SL2 : <i>“Dengan persamaan bu, di golongkan antara angka dan variabelnya”</i>	SL2Wg01
P : <i>“Setelah berhasil menentukan umur dari kakak, bagaimana langkahmu selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada?”</i>	
SL2 : <i>“Karena umur adik 5 tahun kurang dari umur kakaknya, jadi setelah ketemu umur kakaknya langsung dimasukkan ke persamaan”</i>	SL2Wg02
P : <i>“Apakah strategi yang kamu gunakan sebelumnya sudah sesuai dengan kebutuhan permasalahan, jelaskan!”</i>	
SL2 : <i>“Iya bu, ketemu umur adik 10 tahun”</i>	SL2Wg03

Pada tahap ini, SL2 sudah bisa menggunakan rumus persamaan untuk mencari umur kakak dan umur adik (SL2Wg01). SL2 juga sudah bisa menggunakan umur kakak yang ditemukan terlebih dahulu untuk mencari umur adik dengan mensubstitusikan ke dalam rumus persamaan (SL2Wg02). Hal ini berarti SL2 mampu menggunakan hasil dari langkah sebelumnya untuk menemukan hasil dari apa yang dicari pada tahap selanjutnya. Sehingga pada tahap ini SL2 sudah memenuhi indikator tahap menggunakan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menyimpulkan SL2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Bagaimana kamu tahu bahwa hasil akhir/jawabanmu sudah benar?”</i>	
SL2 : <i>“Yakin aja bu”</i>	SL2Ws01
P : <i>“Bisakah kamu menjelaskan kembali tahapan penyelesaian masalah pada permasalahan tersebut?”</i>	
SL2 : <i>“Bisa bu. Pertama dimisalkan dulu umur kakak dengan x tahun, umur adik dengan $(x-5)$. Kemudian digunakan</i>	SL2Ws02

persamaan sampai ketemu masing-masing umur kakak dan adik”

P : *“Jelaskan bagaimana kesimpulan dari penyelesaian masalah tersebut!”*

SL2 : *“Umur kakak 15 tahun dan umur adik 10 tahun”*

SL2Ws03

Pada tahap ini SL2 sudah bisa menyajikan kesimpulan hasil akhir dari beberapa langkah mengerjakan sebelumnya. SL2 mampu menjelaskan kembali tahapan penyelesaian yang digunakan (SL2Ws02). SL2 mampu menyajikan masing-masing umur adik dan kakak (SL2Ws03). Hal ini berarti SL1 mampu menyimpulkan hasil akhir yang tepat dari beberapa hal yang ditanyakan pada soal. Sehingga pada tahap ini SL2 sudah memenuhi indikator tahap menyimpulkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diungkap bahwa SL2 mampu mengidentifikasi dan mengolah semua informasi serta semua permasalahan yang ada pada soal, SL2 mampu memformulasikan rumus dan menerapkannya, SL2 dapat menjelaskan kembali langkah-langkah yang digunakan serta memberi beberapa alasan dari semua jawabannya. SL2 juga mampu menggunakan salah satu nilai yang dicari sebelumnya untuk mencari apa yang ditanyakan selanjutnya. Dan pada tahap akhir SL2 sudah bisa menyajikan semua kesimpulan dari masing-masing permasalahan yang ada. Hal ini berarti SL2 sudah mampu memenuhi indikator literasi matematika.

Berdasarkan hasil jawaban tes kemampuan literasi matematika dan hasil wawancara untuk soal nomor 2 SL2 sudah memenuhi semua indikator literasi matematika.

6. Validasi dan Kredibilitas Data Siswa Laki-Laki 2 (SL2)

Validasi data ini dilakukan dengan cara triangulasi waktu, yakni dengan membandingkan data hasil tes kemampuan literasi dengan hasil wawancara SL2 untuk soal nomor 1 dan 2. Adapun perbandingannya dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Validasi Data Siswa Laki-Laki 2 (SL2)

Analisis Indikator Literasi Matematika SL1 pada Soal Nomor 1	Analisis Indikator Literasi Matematika SL1 pada Soal Nomor 2
Pada tahap mengidentifikasi, SL2 sudah bisa membuat permisalan dari permasalahan yang ada (SL2Ti01, SL2Wi03), SL2 bisa menyebutkan informasi apapun yang diketahui pada soal (SL2Ti02, SL2Wi01), SL2 juga bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan pada soal tersebut (SL2Ti03, SL2Wi02).	Pada tahap mengidentifikasi, SL2 bisa membuat permisalan (SL2Ti01, SL2Wi03), SL2 bisa menyebutkan informasi apapun yang diketahui pada soal (SL2Ti02, SL2Wi01), SL2 juga bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan pada soal tersebut (SL2Ti03, SL2Wi02).
Pada tahap memformulasikan, SL2 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (SL2Tf, SL2Wf02, SL2Wf03).	Pada tahap memformulasikan, SL2 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (SL1Tf, SL1Wf01, SL1Wf02)
Pada tahap menerapkan, SL2 bisa menerapkan satu per satu langkah dari rumus yang digunakan sebelumnya (SL2Tt01, SL2Tt02, SL2Wt01, SL2Wt02).	Pada tahap menerapkan, SL1 bisa menerapkan satu per satu langkah dari rumus yang digunakan sebelumnya (SL1Tt01, SL1Tt02, SL1Wt01, SL1Wt02)
Pada tahap menggunakan, SL2 menggunakan salah satu nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya untuk mencari mencari nilai pada langkah selanjutnya (SL2Tg, SL2Wg02).	Pada tahap menggunakan, SL2 menggunakan salah satu nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya untuk mencari mencari nilai pada langkah selanjutnya (SL2Tg, SL2Wg02).
Pada tahap menyimpulkan, SL2 sudah menyajikan kesimpulan jawaban dari permasalahan yang ada (SL2Ts01, SL2Ts02, SL2Ws03).	Pada tahap menyimpulkan, SL2 sudah menyajikan kesimpulan jawaban dari permasalahan yang ada (SL2Ts01, SL2Ts02, SL2Ws03).

Setelah melihat tabel perbandingan di atas, semua tahapan atau langkah-langkah yang digunakan oleh SL2 untuk menyelesaikan soal nomor 1 dan 2 memiliki konsistensi antara data hasil jawaban tes dan data hasil wawancara. Tahapan penyelesaian masalah SL2 sudah memenuhi semua indikator literasi matematika. Hal ini berarti data hasil jawaban tes dan data hasil wawancara terbukti kredibel.

7. Deskripsi Data Siswa Perempuan 1 (SP1) dalam Penyelesaian Soal Nomor 1

Hasil jawaban SP1 untuk soal nomor 1 sebagai berikut:

The image shows a handwritten solution on lined paper for a math problem. The problem asks for the price of 1 kg of oranges and 1 kg of apples given two purchase scenarios. The solution uses algebraic substitution. The handwritten text is as follows:

Diket :
 $8 \text{ kg jeruk} + 6 \text{ kg apel} = 238.000$
 $1 \text{ kg apel} = \frac{1}{2} \text{ kali harga jeruk } (\frac{3}{2} J)$
 misal
 jeruk : J
 apel : $\frac{3}{2} J$

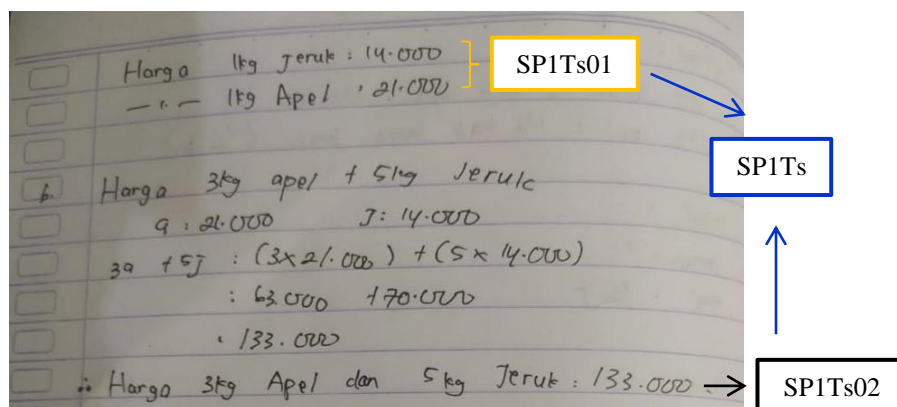
Jawab :
 * Harga jeruk
 $8J + 6a = 238.000$
 $8J + 6(\frac{3}{2}J) = 238.000$
 $8J + 9J = 238.000$
 $17J = 238.000$
 $J = \frac{238.000}{17} = 14.000$
 $J = 14.000 \Rightarrow \text{Harga 1 kg jeruk}$

* Harga apel
 $a = \frac{3}{2} J$
 $a = \frac{3}{2} \times 14.000$
 $a = 21.000 \Rightarrow \text{Harga 1 kg apel}$

The solution is annotated with colored boxes and arrows:

- SP1Ti01** (yellow box) points to the initial conditions.
- SP1Ti02** (cyan box) points to the variable assignment.
- SP1Tf01** (red box) points to the equation $8J + 6a = 238.000$.
- SP1Tf02** (red box) points to the equation $a = \frac{3}{2} J$.
- SP1Tt01** (blue box) points to the substitution step $8J + 9J = 238.000$.
- SP1Tt02** (cyan box) points to the final calculation $a = 21.000$.
- SP1Tf** (green box) and **SP1Tt** (red box) are grouped together and point to the final results for the price of oranges and apples.
- SP1Tg** (purple box) points to the final result for the price of apples.

Gambar 4.5 Hasil Jawaban SP1 untuk Soal Nomor 1



Gambar 4.6 Hasil Jawaban SP1 untuk Soal Nomor 1

Berdasarkan Gambar 4.5 dan 4.6 SP1 sudah menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang benar. SP1 sudah mampu mengidentifikasi permasalahan yang diberikan. SP1 bisa menyebutkan informasi apa saja yang diketahui pada soal (SP1Ti02), SP1 juga bisa membuat permisalan dari permasalahan yang ada (SP1Ti01). Pada langkah selanjutnya SP1 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (SP1Tf01 dan SP1Tf02). Setelah membuat rumus, SP1 bisa menerapkan satu per satu langkahnya (SP1Tt01 dan SP1Tt02) dan menggunakan nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya (SP1Tg) hingga menemukan hasil akhir yang tepat yang tepat (SP1Ts01 dan SP1Ts02).

Dari hasil analisis di atas, ini berarti SP1 sudah mampu memahami maksud dari permasalahan yang ada, SP1 juga mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan konteks dan informasi yang ada pada soal, meski SP1 tidak mencantumkan apa saja yang ditanyakan atau hal-hal yang perlu dicari dalam soal. Hal tersebut menunjukkan bahwa SP1 mampu menggunakan

kemampuan literasi matematikanya untuk mengumpulkan informasi dan mencari jawaban sesuai dengan kebutuhan soal.

Untuk mengungkap kemampuan mengidentifikasi SP1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan semua informasi yang diketahui dalam permasalahan tersebut!”</i>	
SP1 : <i>“Yang diketahui harga 8 kg jeruk dan 6 kg apel 238.000, dan harga 1 kg apel adalah 1½ kali harga 1 kg jeruk”</i>	SP1Wi01
P : <i>“Jelaskan apa saja yang ditanyakan dalam permasalahan tersebut!”</i>	
SP1 : <i>“Menentukan harga per kg apel dan jeruk, kemudian harga 3 kg apel dan 5 kg jeruk”</i>	SP1Wi02
P : <i>“Informasi apa yang relevan/berkaitan?”</i>	
SP1 : <i>“Jika harga per kg jeruk dimisalkan j, maka harga 8 kg jeruk adalah 8j rupiah, dan jika harga apel 1½ j maka harga 6 kg apel adalah 3/2 j rupiah harga jeruk”</i>	SP1Wi03
P : <i>“Jelaskan bagaimana caranya kamu mengumpulkan informasi!”</i>	
SP1 : <i>“Dengan membaca kemudian memahami soal bu”</i>	SP1Wi04
P : <i>“Apakah kamu dapat menyusun informasi dengan tepat?”</i>	
SP1 : <i>“Iya bu”</i>	SP1Wi05

Pada tahap ini. langkah pertama yang dilakukan oleh SP1 adalah dengan membaca dan memahami maksud dari soal yang diberikan (SP1Wi04). Pada tahap ini SP1 sudah mampu menyebutkan apa saja yang diketahui dalam soal (SP1Wi01), SP1 juga mampu menyebutkan apa saja yang ditanyakan atau yang perlu dicari pada soal (SP1Wi02), serta mampu menyebutkan informasi yang relevan dari soal tersebut (SP1Wi03). Hal ini berarti SP1 dapat mengumpulkan, mengolah, dan menyusun informasi dengan

tepat, serta mampu memahami dan mengidentifikasi permasalahan yang ada dengan baik. Sehingga pada tahap ini SP1 memenuhi indikator tahap mengidentifikasi.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan memformulasikan SP1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan apakah kamu menemukan rumus yang tepat!”</i>	
SP1 : <i>“Iya bu, karena bisanya pakai rumus itu”</i>	SP1Wf01
P : <i>“Jelaskan rumus apa yang kamu gunakan!”</i>	
SP1 : <i>“Persamaan bu, ruas kiri sama dengan ruas kanan. Nanti dipindah-pindah ruas sesuai yang diminta di soal kalau mengerjakan”</i>	SP1Wf02
P : <i>“Jelaskan apakah rumus yang kamu gunakan cocok untuk mencari jawaban!”</i>	
SP1 : <i>“Cocok sekali bu, nanti diperoleh harga per kg jeruk Rp. 14.000,00”</i>	SP1Wf03
P : <i>“Apakah rumus yang kamu gunakan bisa menyelesaikan semua permasalahan yang ada?”</i>	
SP1 : <i>“Iya bu”</i>	SP1Wf04

Pada tahap ini, SP1 sudah mampu menentukan rumus yang tepat untuk mencari harga per kg jeruk (SP1Wf02 dan SP1Wf03). Hal ini berarti SP1 sudah mampu memformulasikan rumus yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal. Sehingga pada tahap ini SP1 sudah memenuhi indikator tahap memformulasikan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menerapkan SP1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan strategi apa yang kamu gunakan!”</i>	
SP1 : <i>“Mencari harga per kg jeruk dahulu, kemudian harga per kg apel”</i>	SP1Wt01
P : <i>“Mengapa kamu memilih strategi tersebut?”</i>	
SP1 : <i>“Karena harga apel 3/2 harga jeruk, jadi harus dicari harga jeruknya dulu”</i>	SP1Wt02
P : <i>“Bagaimana caramu menerapkan strategi tersebut?”</i>	
SP1 : <i>“Langsung dengan rumus persamaan bu, terus dikerjakan ruas kiri dan ruas kanannya”</i>	SP1Wt03

Pada tahap ini, SP1 sudah mampu menerapkan langkah-langkah dari rumus awal yang diformulasikan. SP1 sudah menjelaskan bahwa untuk mencari harga per kg apel, ia harus mencari harga per kg jeruk dahulu (SP1Wt01). SP1 juga memberikan alasan kenapa harus mencari harga jeruk terlebih dahulu (SP1Wt02), ia juga menjelaskan penerapan dari strategi yang digunakan (SP1Wt03). Hal ini berarti SP1 mampu menerapkan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal. Sehingga pada tahap ini, SPI sudah memenuhi indikator tahap menerapkan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menggunakan SP1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Bagaimana caramu menentukan harga per kg jeruk dan</i>	

- per kg apel pada permasalahan tersebut?”*
- SP1 : *“Bagaimana caramu menentukan harga per kg jeruk dan per kg apel pada permasalahan tersebut?”* SP1Wg01
- P : *“Setelah berhasil menentukan harga per kg jeruk, bagaimana langkahmu selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada?”*
- SP1 : *“Dimasukkan ke dalam persamaan untuk mencari harga apel bu”* SP1Wg02
- P : *“Apakah strategi yang kamu gunakan sebelumnya sudah sesuai dengan kebutuhan permasalahan, jelaskan!”*
- SP1 : *“Sudah bu, dengan cara itu sudah ketemu harga apel Rp. 21.000,00”* SP1Wg03

Pada tahap ini, SP1 sudah bisa menggunakan rumus persamaan untuk mencari harga per kg jeruk dan harga per kg apel (SP1Wg01). SP1 juga sudah bisa menggunakan harga per kg jeruk yang ditemukan terlebih dahulu untuk mencari harga per kg apel dengan mensubstitusikan ke dalam rumus persamaan (SP1Wg02). Hal ini berarti SP1 sudah mampu menggunakan hasil dari langkah sebelumnya untuk menemukan hasil dari apa yang dicari pada tahap selanjutnya. Sehingga pada tahap ini SP1 sudah memenuhi indikator tahap menggunakan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menyimpulkan SP1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

- | Wawancara | Kode |
|--|-------------|
| P : <i>“Bagaimana kamu tahu bahwa hasil akhir/jawabanmu sudah benar?”</i> | |
| SP1 : <i>“Dengan memasukkan harga jeruk dan apel kembali persamaan bu, kalau ruas kiri sudah sama dengan ruas kanan berarti benar”</i> | SP1Ws01 |
| P : <i>“Bisakah kamu menjelaskan kembali tahapan penyelesaian masalah pada permasalahan tersebut?”</i> | |
| SP1 : <i>“Pertama, dimisalkan dulu harga per kg jeruk dengan j</i> | SP1Ws02 |

dan apel dengan $\frac{3}{2} j$, kemudian dibuat persamaan. Setelah ketemu j nya dimasukkan ke persamaan agar diperoleh harga per kg jeruk, lalu dicari harga per kg apel”

P : “*Jelaskan bagaimana kesimpulan dari penyelesaian masalah tersebut!*”

SP1 : “*Untuk soal yang a diperoleh harga 1 kg jeruk 14.000 dan harga 1 kg apel 21.000, sedangkan untuk soal b harga 3 kg apel ditambah 5 kg jeruk adalah 133.000*” SP1Ws03

Pada tahap ini SP1 sudah bisa menyajikan kesimpulan hasil akhir dari beberapa langkah mengerjakan sebelumnya. SP1 mampu menjelaskan kembali tahapan penyelesaian yang digunakan (SP1Ws02). SP1 mampu menyajikan harga per kg jeruk, harga per kg apel, serta harga 3 kg apel dan 5 kg jeruk (SP1Ws03). Hal ini berarti sebenarnya SP1 sudah mampu menyimpulkan hasil akhir yang tepat dari beberapa tahapan yang digunakan sebelumnya. Sehingga pada tahap ini SP1 sudah memenuhi indikator tahap menyimpulkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diungkap bahwa SP1 mampu mengidentifikasi dan mengolah semua informasi dan semua permasalahan yang ada pada soal, SP1 mampu memformulasikan rumus dan menerapkannya. SP1 juga mampu menggunakan salah satu nilai yang dicari sebelumnya untuk mencari apa yang ditanyakan pada tahap selanjutnya. SP1 dapat menjelaskan kembali langkah-langkah yang digunakan serta memberi beberapa alasan dari semua jawabannya. Dan pada tahap akhir SP1 sudah bisa menyajikan semua kesimpulan dari masing-masing permasalahan yang ada. Hal ini berarti SP1 sudah mampu memenuhi indikator literasi matematika.

Berdasarkan hasil jawaban tes kemampuan literasi matematika dan hasil wawancara untuk soal nomor 1 SP1 dapat menggunakan kemampuan literasinya dengan sangat baik.

8. Deskripsi Data Siswa Perempuan 1 (SP1) dalam Penyelesaian Soal Nomor 2

Hasil jawaban SP1 untuk soal nomor 2 sebagai berikut:

$a/k = \text{kakak} - 5$ → SP1Ti
 $(a+5) + (k+5) = 35$ → SP1Tf
 $a + k + 10 = 35$
 $a + k = 25$
 $(k-5) + k = 25$ → SP1Tt
 $2k = 25 + 5$
 $2k = 30$
 $\text{kakak} = 15$ → SP1Tg
 $\text{adik} = 15 - 5 = 10$
 \therefore jadi umur kakak 15 dan umur adik 10. → SP1Ts

Gambar 4.7 Hasil Jawaban SP1 untuk Soal Nomor 2

Berdasarkan Gambar 4.7 langkah-langkah yang digunakan SP1 terlalu singkat, dan kurang jelas, sehingga kurang mudah dipahami. SP1 belum mampu mengidentifikasi informasi yang ada pada soal (SP1Ti). SP1 juga belum menyajikan rumus yang digunakan dengan jelas (SP1Tf). Namun, untuk penerapan dari rumus (SP1Tt) yang dibuat oleh SP1 dapat menentukan kesimpulan jawaban yang benar (SP1Ts)

Dari hasil analisis di atas, ini berarti SP1 bisa memberikan jawaban yang tepat, namun langkah demi langkah yang digunakan oleh SP1 kurang jelas dan masih sulit untuk dipahami. Namun rumus yang diformulasikan oleh SP1 bisa memberikan kesimpulan hasil akhir jawaban yang tepat. Hal tersebut

menunjukkan bahwa SP1 mampu menggunakan kemampuan literasi matematikanya untuk mencari jawaban sesuai dengan kebutuhan soal meskipun belum mampu mengumpulkan dan mengidentifikasi informasi dengan tepat.

Untuk mengungkap kemampuan mengidentifikasi SP1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan semua informasi yang diketahui dalam permasalahan tersebut!”</i>	
SP1 : <i>“Umur adik 5 tahun kurang dari umur kakaknya, terus 5 tahun lagi jumlah umur mereka 35”</i>	SP1Wi01
P : <i>“Jelaskan apa saja yang ditanyakan dalam permasalahan tersebut!”</i>	
SP1 : <i>“Umur adik dan kakak”</i>	SP1Wi02
P : <i>“Informasi apa yang relevan/berkaitan?”</i>	
SP1 : <i>“Umur adik dimisalkan a dan umur kakak dimisalkan k”</i>	SP1Wi03
P : <i>“Jelaskan bagaimana caranya kamu mengumpulkan informasi!”</i>	
SP1 : <i>“Sama kaya nomer 1 bu, membaca ya dipahami”</i>	SP1Wi04
P : <i>“Apakah kamu dapat menyusun informasi dengan tepat?”</i>	
SP1 : <i>“Hmm saya paham tapi bingung menyusunnya bu”</i>	SP1Wi05

Pada tahap ini, langkah pertama yang dilakukan oleh SP1 adalah dengan membaca dan memahami maksud dari soal yang diberikan (SP1Wi04). mengumpulkan informasi, serta mengolah informasi yang ada pada soal tersebut SP1 sudah mampu menyebutkan apa saja yang diketahui dalam soal (SP1Wi01), SP1 juga mampu menyebutkan apa saja yang ditanyakan atau yang perlu dicari dalam soal (SP1Wi02), serta mampu

menyebutkan informasi yang relevan dari soal tersebut (SP1Wi03). Hal ini berarti SP1 dapat mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menyusun informasi dengan tepat, serta mampu memahami dan mengidentifikasi permasalahan yang ada dengan baik. Sehingga SP1 memenuhi indikator tahap mengidentifikasi.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan memformulasikan SP1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan apakah kamu menemukan rumus yang tepat!”</i>	
SP1 : <i>“Saya pahamnya ngerjakan begitu, menurut saya rumusnya tepat”</i>	SP1Wf01
P : <i>“Jelaskan rumus apa yang kamu gunakan!”</i>	
SP1 : <i>“Kalau saya langsung saya menggunakan rumus persamaan bu”</i>	SP1Wf02
P : <i>“Jelaskan apakah rumus yang kamu gunakan cocok untuk mencari jawaban!”</i>	
SP1 : <i>“Cocok bu, dengan itu ketemu umur adik dan kakak”</i>	SP1Wf03
P : <i>“Apakah rumus yang kamu gunakan bisa menyelesaikan semua permasalahan yang ada?”</i>	
SP1 : <i>“Bisa kok bu”</i>	SP1Wf04

Pada tahap ini, SP1 sudah mampu menentukan rumus yang digunakan untuk mencari umur kakak dan adik (SP1Wf02 dan SP1Wf03), meskipun rumus yang digunakan masih kurang jelas dan sulit dipahami. Hal ini berarti SP1 sudah mampu memformulasikan rumus yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal. Sehingga pada tahap ini SP1 sudah memenuhi indikator tahap memformulasikan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menerapkan SP1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>"Jelaskan strategi apa yang kamu gunakan!"</i>	
SP1 : <i>"Pertama dimisalkan dulu terus langsung saya sama dengankan saja bu"</i>	SP1Wt01
P : <i>"Mengapa kamu memilih strategi tersebut?"</i>	
SP1 : <i>"Karena saya pahamnya langsung begitu bu"</i>	SP1Wt02
P : <i>"Bagaimana caramu menerapkan strategi tersebut?"</i>	
SP1 : <i>"Dengan menggunakan persamaan umur kakak ditambah umur adik disama dengankan jumlah umur mereka"</i>	SP1Wt03

Pada tahap ini, SP1 sudah mampu menerapkan langkah-langkah dari rumus awal yang diformulasikan. (SP1Wt01). SP1 juga menjelaskan penerapan dari strategi yang digunakan (SP1Wt03). Hal ini berarti SP1 mampu menerapkan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal, meskipun SP1 tidak menjelaskan alasannya memilih strategi tersebut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Sehingga pada tahap ini, SPI sudah memenuhi indikator tahap menerapkan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menggunakan SP1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>"Bagaimana caramu menentukan umur kakak dan adik pada permasalahan tersebut?"</i>	
SP1 : <i>"Dicari dengan persamaan, ruas kiri sama dengan ruas kanan. Dikelompokkan angka dan variabelnya"</i>	SP1Wg01

- P : *“Setelah berhasil menentukan umur dari kakak, bagaimana langkahmu selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada?”*
- SP1 : *“Dimasukkan ke dalam persamaan”* SP1Wg02
- P : *“Apakah strategi yang kamu gunakan sebelumnya sudah sesuai dengan kebutuhan permasalahan, jelaskan!”*
- SP1 : *“Iyaa, karena yang dicari masing-masing umur dan umurnya sudah ketemu dengan cara itu”* SP1Wg03

Pada tahap ini, SP1 sudah bisa menggunakan rumus persamaan untuk mencari umur kakak dan umur adik (SP1Wg01). SP1 juga sudah bisa menggunakan umur kakak yang ditemukan terlebih dahulu untuk mencari umur adik dengan mensubstitusikan ke dalam rumus persamaan (SP1Wg02). Hal ini berarti SP1 mampu menggunakan hasil dari langkah sebelumnya untuk menemukan hasil dari apa yang dicari pada tahap selanjutnya. Sehingga pada tahap ini SP1 sudah memenuhi indikator tahap menggunakan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menyimpulkan SP1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

- | Wawancara | Kode |
|--|-------------|
| P : <i>“Bagaimana kamu tahu bahwa hasil akhir/jawabanmu sudah benar?”</i> | |
| SP1 : <i>“Hmm yakin ajalah bu”</i> | SP1Ws01 |
| P : <i>“Bisakah kamu menjelaskan kembali tahapan penyelesaian masalah pada permasalahan tersebut?”</i> | |
| SP1 : <i>“Pertama dibaca dan dipahami dulu soalnya, setelah itu dibuat permisalan umur adik dan kakak, kalau sudah dibuat persamaan sampai ketemu umur kakak, setelah itu dicari umurnya adik”</i> | SP1Ws02 |
| P : <i>“Jelaskan bagaimana kesimpulan dari penyelesaian masalah tersebut!”</i> | |
| SP1 : <i>“Kesimpulannya umur adik 10 tahun, kalau umur kakak 15 tahun”</i> | SP1Ws03 |

Pada tahap ini SP1 sudah bisa menyajikan kesimpulan hasil akhir dari beberapa langkah mengerjakan sebelumnya. SP1 mampu menjelaskan kembali tahapan penyelesaian yang digunakan (SP1Ws02). SP1 mampu menyajikan masing-masing umur adik dan kakak (SP1Ws03). Hal ini berarti SP1 mampu menyimpulkan hasil akhir yang tepat dari beberapa hal yang ditanyakan pada soal. Sehingga pada tahap ini SP1 sudah memenuhi indikator tahap menyimpulkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diungkap bahwa SP1 mampu mengidentifikasi dan mengolah informasi dan semua permasalahan yang ada pada soal, SP1 mampu memformulasikan rumus dan menerapkannya. SP1 juga mampu menggunakan salah satu nilai yang dicari sebelumnya untuk mencari apa yang ditanyakan pada tahap selanjutnya. SP1 dapat menjelaskan kembali langkah-langkah yang digunakan serta memberi beberapa alasan dari semua jawabannya. Dan pada tahap akhir SP1 sudah bisa menyajikan semua kesimpulan dari masing-masing permasalahan yang ada. Hal ini berarti SP1 sudah mampu memenuhi indikator literasi matematika.

Berdasarkan hasil jawaban tes kemampuan literasi matematika dan hasil wawancara untuk soal nomor 2 SP1 dapat menggunakan kemampuan literasinya dengan baik.

9. Validasi dan Kredibilitas Data Siswa Perempuan 1 (SP1)

Validasi data ini dilakukan dengan cara triangulasi waktu, yakni dengan membandingkan data hasil tes kemampuan literasi dengan hasil

wawancara SP1 untuk soal nomor 1 dan 2. Adapun perbandingannya dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Validasi Data Siswa Perempuan 1 (SP1)

Analisis Indikator Literasi Matematika SP1 pada Soal Nomor 1	Analisis Indikator Literasi Matematika SP1 pada Soal Nomor 2
<p>Pada tahap mengidentifikasi, SP1 sudah bisa membuat permisalan dari permasalahan yang ada (SP1Ti01, SP1Wi03), SP1 bisa menyebutkan informasi apapun yang diketahui pada soal (SP1Ti02, SP1Wi01), SP1 juga bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan pada soal tersebut (SP1Ti03, SP1Wi02).</p>	<p>Pada tahap mengidentifikasi, SP1 bisa menyebutkan informasi apapun yang diketahui pada soal (SP1Wi01) namun SP1 tidak menuliskan pada lembar jawabannya, SP1 bisa membuat permisalan, meski permisalannya kurang jelas (SP1Ti01, SP1Wi03), SP1 belum menuliskan apa saja yang ditanyakan dalam soal pada lembar jawabannya, tetapi pada saat dilakukan wawancara SP1 bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan pada soal tersebut (SP1Wi02).</p>
<p>Pada tahap memformulasikan, SP1 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (SP1Tf01, SP1Tf02, SP1Wf02, SP1Wf03).</p>	<p>Pada tahap memformulasikan, SP1 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (SP1Tf, SP1Wf01, SP1Wf02)</p>
<p>Pada tahap menerapkan, SP1 bisa menerapkan satu per satu langkah dari rumus yang digunakan sebelumnya (SP1Tt01, SP1Tt02, SP1Wt01, SP1Wt02).</p>	<p>Pada tahap menerapkan, SP1 bisa menerapkan satu per satu langkah dari rumus yang digunakan sebelumnya (SP1Tt, SP1Wt01, SP1Wt03)</p>
<p>Pada tahap menggunakan, SP1 menggunakan salah satu nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya untuk mencari mencari nilai pada langkah selanjutnya (SP1Tg, SP1Wg02).</p>	<p>Pada tahap menggunakan, SP1 menggunakan salah satu nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya untuk mencari mencari nilai pada langkah selanjutnya (SP1Tg, SP1Wg02).</p>
<p>Pada tahap menyimpulkan, SP1 sudah menyajikan kesimpulan jawaban dari permasalahan yang ada (SP1Ts01, SP1Ts02, SP1Ws03).</p>	<p>Pada tahap menyimpulkan, SP1 sudah menyajikan kesimpulan jawaban dari permasalahan yang ada (SP1Ts, SP1Ws02, SP1Ws03).</p>

Setelah melihat tabel perbandingan di atas, semua tahapan atau langkah-langkah yang digunakan oleh SP1 untuk menyelesaikan soal nomor 1 memiliki konsistensi antara data hasil jawaban tes dan data hasil wawancara. Sedangkan untuk soal nomor 2 belum ada konsistensi antara data hasil jawaban tes dan data hasil wawancara. Saat mengerjakan soal nomor 2, semua langkah-langkah dan jawaban SP1 ditulis terlalu singkat sehingga sulit untuk dipahami, meskipun pada saat diwawancara SP1 bisa menjawab semua pertanyaan yang tidak ia tuliskan pada lembar jawaban tesnya dengan benar. Tahapan penyelesaian masalah SP1 ini termasuk sudah memenuhi semua indikator literasi matematika. Hal ini berarti data hasil jawaban tes dan data hasil wawancara untuk soal nomor 1 terbukti kredibel, dan untuk soal nomor 2 kurang kredibel.

10. Deskripsi Data Siswa Perempuan 2 (SP2) dalam Penyelesaian Soal Nomor 1

Hasil jawaban SP2 untuk soal nomor 1 sebagai berikut:

① a) 10 Harga 1 kg jeruk = $\frac{\text{Rp. } 238.000,00}{8} = \text{Rp. } 29.750,00$
 10 Harga 1 kg apel = $\text{Rp. } 29.750,00 \times \frac{1}{2} = \text{Rp. } 44.625,00$
 b) 10 Harga 3 kg apel = $\text{Rp. } 44.625,00 \times 3 = \text{Rp. } 133.875,00$
 10 Harga 5 kg jeruk = $\text{Rp. } 29.750,00 \times 5 = \text{Rp. } 148.750,00$

Gambar 4.8 Hasil Jawaban SP2 untuk Soal Nomor 2

Berdasarkan gambar 4.8 SP2 sudah mampu menyelesaikan soal secara singkat, namun langkah-langkah yang digunakan kurang runtut dan SP2 belum memberikan jawaban yang tepat. Dari hasil jawaban, SP2 belum menyebutkan informasi apa saja yang diketahui pada soal, SP1 juga belum

bisa membuat permisalan dari permasalahan yang ada. SP1 langsung mengoperasikan semua informasi yang ada, dengan memformulasikan rumus sederhana dan langsung menerapkannya hingga menemukan jawaban atas permasalahan yang ada (SP2Tf dan SP2Tt). SP2 juga sudah menggunakan nilai yang ia temukan pada langkah sebelumnya untuk mencari nilai lainnya pada langkah selanjutnya (SP2Tg).

Untuk mengungkap kemampuan mengidentifikasi SP2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan semua informasi yang diketahui dalam permasalahan tersebut!”</i>	
SP2 : <i>“Harga 8 kg jeruk dan 6 kg apel Rp. 238.000, harga 1 kg apel 1½ harga jeruk”</i>	SP2Wi01
P : <i>“Jelaskan apa saja yang ditanyakan dalam permasalahan tersebut!”</i>	
SP2 : <i>“Harga per 1 kg jeruk dan apel kemudian harga 3 kg apel dan 5 kg jeruk”</i>	SP2Wi02
P : <i>“Informasi apa yang relevan/berkaitan?”</i>	
SP2 : <i>“Harga 1 kg apel 1½ harga jeruk”</i>	SP2Wi03
P : <i>“Jelaskan bagaimana caranya kamu mengumpulkan informasi!”</i>	
SP2 : <i>“Membaca soal bu”</i>	SP2Wi04
P : <i>“Apakah kamu dapat menyusun informasi dengan tepat?”</i>	
SP2 : <i>“Saya kurang paham dengan soalnya bu”</i>	SP2Wi05

Pada tahap ini. langkah pertama yang dilakukan oleh SP2 adalah dengan membaca soal (SP2Wi04). Pada tahap ini SP2 sudah mampu menyebutkan apa saja yang diketahui dalam soal (SP2Wi01), SP2 juga

mampu menyebutkan apa saja yang ditanyakan atau yang perlu dicari dalam soal (SP2Wi02), serta mampu menyebutkan informasi yang relevan dari soal tersebut (SP2Wi03) dengan bantuan melihat soal. Hal ini berarti SP2 dapat mengumpulkan, mengolah, dan menyusun informasi yang ada dengan baik. Sehingga pada tahap ini SP2 sudah memenuhi indikator tahap mengidentifikasi.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan memformulasikan SP2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan apakah kamu menemukan rumus yang tepat!”</i>	
SP2 : <i>“Saya mengerjakan sebisa saya bu”</i>	SP2Wf01
P : <i>“Jelaskan rumus apa yang kamu gunakan!”</i>	
SP2 : <i>“Apa yang diketahui langsung saya bagi dan kalikan saja bu”</i>	SP2Wf02
P : <i>“Jelaskan apakah rumus yang kamu gunakan cocok untuk mencari jawaban!”</i>	
SP2 : <i>“Bagi saya cocok, karena ketemu jawabannya meski saya nggak tahu benar atau tidak rumusnya”</i>	SP2Wf03
P : <i>“Apakah rumus yang kamu gunakan bisa menyelesaikan semua permasalahan yang ada?”</i>	
SP2 : <i>“Iya bu”</i>	SP2Wf04

Pada tahap ini, SP2 belum mampu menentukan rumus yang tepat untuk mencari harga per kg jeruk (SP2Wf02 dan SP2Wf03). Hal ini berarti SP2 mampu memformulasikan rumus untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal, namun rumus yang digunakan belum tepat. Sehingga pada tahap ini SP2 belum memenuhi indikator tahap memformulasikan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menerapkan SP2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan strategi apa yang kamu gunakan!”</i>	
SP2 : <i>“Hanya membagi dan mengkalikan saja bu”</i>	SP2Wt01
P : <i>“Mengapa kamu memilih strategi tersebut?”</i>	
SP2 : <i>“Karena saya tahunya cuma begitu bu”</i>	SP2Wt02
P : <i>“Bagaimana caramu menerapkan strategi tersebut?”</i>	
SP2 : <i>“Yaa begitu bu, langsung dicari harganya”</i>	SP2Wt03

Pada tahap ini, SP2 sudah mampu menerapkan langkah-langkah dari rumus awal yang diformulasikan. Tetapi SP2 hanya menjelaskan secara singkat terkait strategi yang digunakan (SP2Wt01). Hal ini berarti SP2 mampu menerapkan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal. Sehingga pada tahap ini, SP2 sudah memenuhi indikator tahap menerapkan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menggunakan SP2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Bagaimana caramu menentukan harga per kg jeruk dan per kg apel pada permasalahan tersebut?”</i>	
SP2 : <i>“Harga awal yang diketahui langsung saya bagi jumlah jeruk yang diketahui di awal bu”</i>	SP2Wg01
P : <i>“Setelah berhasil menentukan harga per kg jeruk, bagaimana langkahmu selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada?”</i>	

- SP2 : *“Karena harga per kg apel 1½ harga jeruk jadi langsung saya kalikan untuk mencari harga apelnya bu”* SP2Wg02
- P : *“Apakah strategi yang kamu gunakan sebelumnya sudah sesuai dengan kebutuhan permasalahan, jelaskan!”*
- SP2 : *“Hmm mungkin sudah bu”* SP2Wg03

Pada tahap ini, SP2 langsung membagi harga yang diketahui di awal dengan jumlah jeruk (SP2Wg01). SP2 juga sudah bisa menggunakan harga per kg jeruk yang ditemukan terlebih dahulu untuk mencari harga per kg apel dengan langsung mengkalikannya karena harga per kg apel 1½ harga jeruk (SP2Wg02). Hal ini berarti SP2 mampu menggunakan hasil dari langkah sebelumnya untuk menemukan hasil dari apa yang dicari pada tahap selanjutnya. Sehingga pada tahap ini SP2 sudah memenuhi indikator tahap menggunakan.

Wawancara	Kode
P : <i>“Bagaimana kamu tahu bahwa hasil akhir/jawabanmu sudah benar?”</i>	
SP2 : <i>“Saya tidak yakin jawaban saya benar bu, karena saya masih bingung cara mengerjakannya”</i>	SP2Ws01
P : <i>“Bisakah kamu menjelaskan kembali tahapan penyelesaian masalah pada permasalahan tersebut?”</i>	
SP2 : <i>“Simpel sekali bu, cuma saya bagi dan kalikan sudah ketemu hasilnya”</i>	SP2Ws02
P : <i>“Jelaskan bagaimana kesimpulan dari penyelesaian masalah tersebut!”</i>	
SP2 : <i>“Kesimpulan yang saya dapat harga 1 kg jeruk Rp. 29.750, harga 1 kg apel Rp. 44. 625, harga 3 kg apel Rp. 133.875 dan harga 5 kg jeruk 148.750”</i>	SP2Ws03

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menyimpulkan SP2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 1, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Pada tahap ini SP2 sudah bisa menyajikan kesimpulan hasil akhir dari beberapa langkah mengerjakan sebelumnya. SP2 mampu menjelaskan kembali tahapan penyelesaian yang digunakan secara singkat (SP2Ws02). SP2 mampu menyajikan harga per kg jeruk, harga per kg apel, harga 3 kg apel, dan harga 5 kg jeruk (SP2Ws03), namun tidak menyajikannya dengan tepat. Hal ini berarti sebenarnya SP2 mampu memberikan hasil akhir yang tepat dari beberapa tahapan yang digunakan sebelumnya, meskipun belum membuat kesimpulan yang tepat. Sehingga pada tahap ini SP2 sudah memenuhi indikator tahap menyimpulkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diungkap bahwa SP2 belum mampu mengidentifikasi dan mengolah semua informasi serta semua permasalahan yang ada pada soal, SP2 belum mampu memformulasikan rumus yang digunakan, namun ia bisa menerapkan langkah sebelumnya, SP2 dapat menjelaskan kembali langkah-langkah yang digunakan. Dan pada tahap akhir SP2 sudah bisa menyajikan semua kesimpulan dari masing-masing permasalahan yang ada, meski hasilnya tidak tepat. Hal ini berarti SP2 sudah mampu memenuhi indikator literasi matematika.

Berdasarkan hasil jawaban tes kemampuan literasi matematika dan hasil wawancara untuk soal nomor 1 SP2 belum mampu memenuhi semua indikator literasi matematika.

11. Deskripsi Data Siswa Perempuan 2 (SP2) dalam Penyelesaian Soal Nomor 2

Hasil jawaban SP2 untuk soal nomor 2 sebagai berikut:

The image shows a student's handwritten solution for a word problem. The problem involves finding the ages of a brother and a sister based on their combined age and a relationship between their ages. The student's work is annotated with colored boxes and arrows:

- SP2Ti01** (red box) points to the initial assumption: "Misal: adik = y ".
- SP2Ti02** (blue box) points to the derived expression for the brother's age: " $u = y - 5$ ".
- SP2Tf01** (pink box) points to the first equation: " $(u + 5) + (y + 5) = 35$ ".
- SP2Tf02** (purple box) points to the second equation: " $(y - 5 + 5) + (y + 5) = 35$ ".
- SP2Tt01** (green box) points to the simplification step: " $2y + 5 = 35$ ".
- SP2Tg** (black box) points to the isolation of y : " $2y = 35 - 5$ ".
- SP2Ts01** (yellow box) points to the final result: " $y = 15$ th (umur kakak)".
- SP2Ts02** (green box) points to the final result: " $u = 10$ th (umur adik)".

Gambar 4.9 Hasil Jawaban SP2 untuk Soal Nomor 2

Berdasarkan Gambar 4.9 SP2 sudah menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang benar. SP2 sudah mampu mengidentifikasi semua permasalahan yang diberikan. SP2 bisa membuat permisalan dari permasalahan yang ada (SP2Ti01), SP2 juga bisa menyebutkan informasi apa saja yang diketahui pada soal (SP2Ti02). Pada langkah selanjutnya SP2 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (SP2Tf01 dan SP2Tf02). Setelah membuat rumus, SP2 menerapkan satu per satu langkahnya (SP2Tt01 dan SP2Tt02) dan menggunakan nilai yang ditemukan sebelumnya (SP2Tg) hingga menemukan hasil akhir yang tepat yang tepat (SP2Ts01 dan SP2Ts02).

Dari hasil analisis di atas, ini berarti SP2 sudah mampu memahami maksud dari permasalahan yang ada, SP2 juga mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan konteks dan informasi yang ada pada soal, meski ada beberapa hal yang kurang tepat yang disebabkan kurangnya ketelitian SP2. Hal tersebut

menunjukkan bahwa SP2 mampu menggunakan kemampuan literasi matematikanya untuk mengumpulkan informasi dan mencari jawaban sesuai dengan kebutuhan soal.

Untuk mengungkap kemampuan mengidentifikasi SP2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan semua informasi yang diketahui dalam permasalahan tersebut!”</i>	
SP2 : <i>“Umur adik 5 tahun kurang dari umur kakaknya dan 5 tahun kemudian jumlah umur mereka 35”</i>	SP2Wi01
P : <i>“Jelaskan apa saja yang ditanyakan dalam permasalahan tersebut!”</i>	
SP2 : <i>“Masing-masing umur kakak dan adik bu”</i>	SP2Wi02
P : <i>“Informasi apa yang relevan/berkaitan?”</i>	
SP2 : <i>“Adik dimisalkan x, dan kakak dimisalkan y”</i>	SP2Wi03
P : <i>“Jelaskan bagaimana caranya kamu mengumpulkan informasi!”</i>	
SP2 : <i>“Dengan membaca bu, dipahami juga”</i>	SP2Wi04
P : <i>“Apakah kamu dapat menyusun informasi dengan tepat?”</i>	
SP2 : <i>“Iya bu”</i>	SP2Wi05

Pada tahap ini, langkah pertama yang dilakukan oleh SP2 adalah dengan membaca dan memahami maksud dari soal yang diberikan (SP2Wi04). Pada tahap ini SP2 sudah mampu menyebutkan apa saja yang diketahui dalam soal (SP2Wi01), SP2 juga mampu menyebutkan apa saja yang ditanyakan atau yang perlu dicari pada soal (SP2Wi02), serta mampu menyebutkan informasi yang relevan dari soal tersebut (SP2Wi03). Hal ini berarti SP2 dapat mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menyusun informasi

dengan tepat, serta mampu memahami dan mengidentifikasi permasalahan yang ada dengan baik. Sehingga SP2 sudah memenuhi indikator tahap mengidentifikasi.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan memformulasikan SP1 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan apakah kamu menemukan rumus yang tepat!”</i>	
SP2 : <i>“Bisa bu, menurut saya rumus yang digunakan sudah tepat”</i>	SP2Wf01
P : <i>“Jelaskan rumus apa yang kamu gunakan!”</i>	
SP2 : <i>“Pakai rumus persamaan langsung bu”</i>	SP2Wf02
P : <i>“Jelaskan apakah rumus yang kamu gunakan cocok untuk mencari jawaban!”</i>	
SP2 : <i>“Cocok bu, buktinya sudah ketemu jawabannya umur kakak 15 tahun”</i>	SP2Wf03
P : <i>“Apakah rumus yang kamu gunakan bisa menyelesaikan semua permasalahan yang ada?”</i>	
SP2 : <i>“Iya bu”</i>	SP2Wf04

Pada tahap ini, SP2 sudah menentukan rumus yang tepat untuk mencari umur kakak dan adik (SP2Wf02 dan SP2Wf03). Hal ini berarti SP2 mampu memformulasikan rumus yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal. Sehingga pada tahap ini SP2 sudah memenuhi indikator tahap memformulasikan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menerapkan SP2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Jelaskan strategi apa yang kamu gunakan!”</i>	
SP2 : <i>“Pertama dimisalkan umur adik dengan x, kemudian umur kakak dengan y. Lalu langsung dibuat persamaan untuk mencari umur kakak terlebih dahulu kemudian mencari umur adik”</i>	SP2Wt01
P : <i>“Mengapa kamu memilih strategi tersebut?”</i>	
SP2 : <i>“Karena umur adik kurang 5 tahun dari umur kakak”</i>	SP2Wt02
P : <i>“Bagaimana caramu menerapkan strategi tersebut?”</i>	
SP2 : <i>“Langsung memakai persamaan bu”</i>	SP2Wt03

Pada tahap ini, SP2 sudah mampu menerapkan langkah-langkah dari rumus awal yang diformulasikan. SP2 sudah menjelaskan caranya membuat permisalan (SP2Wt01). SP2 juga memberikan alasan memilih strategi yang digunakan (SP2Wt02), ia juga menjelaskan penerapan dari strategi yang digunakan tersebut (SP2Wt03). Hal ini berarti SP2 mampu menerapkan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal, meskipun SP1 tidak menjelaskan alasannya memilih strategi tersebut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Sehingga pada tahap ini, SP2 sudah memenuhi indikator tahap menerapkan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menggunakan SP2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara	Kode
P : <i>“Bagaimana caramu menentukan umur kakak dan adik pada permasalahan tersebut?”</i>	
SP2 : <i>“Dicari umur kakaknya dahulu bu baru bisa menentukan umur adik”</i>	SP2Wg01

- P : *“Setelah berhasil menentukan umur dari kakak, bagaimana langkahmu selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada?”*
- SP2 : *“Langsung dikurangkan saja bu, karena umur adik kurang 5 tahun dari umur kakak”* SP2Wg02
- P : *“Apakah strategi yang kamu gunakan sebelumnya sudah sesuai dengan kebutuhan permasalahan, jelaskan!”*
- SP2 : *“Sudah bu, dengan strategi itu saya mendapatkan umur adik”* SP2Wg03

Pada tahap ini, SP2 sudah bisa menggunakan rumus persamaan untuk mencari umur adik dan kakak (SP2Wg01). SP2 juga sudah bisa menggunakan umur kakak yang ditemukan terlebih dahulu untuk mencari umur adik dengan mensubstitusikan ke dalam rumus persamaan (SP2Wg02). Hal ini berarti SP2 mampu menggunakan hasil dari langkah sebelumnya untuk menemukan hasil dari apa yang dicari pada tahap selanjutnya. Sehingga pada tahap ini SP2 sudah memenuhi indikator tahap menggunakan.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengungkap kemampuan menyimpulkan SP2 dalam menjawab tes kemampuan literasi matematika nomor 2, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

- | Wawancara | Kode |
|---|-------------|
| P : <i>“Bagaimana kamu tahu bahwa hasil akhir/jawabanmu sudah benar?”</i> | |
| SP2 : <i>“Saya jumlahkan umur kakak dan adik bu, kalo jumlahnya sama 35 berarti benar”</i> | SP2Ws01 |
| P : <i>“Bisakah kamu menjelaskan kembali tahapan penyelesaian masalah pada permasalahan tersebut?”</i> | |
| SP2 : <i>“Setelah membaca dan memahami soal, pertama dibuat permisalan umur kakak dan adik, kemudian dibuat persamaan sampai ketemumasing-masing umur kakak dan adik”</i> | SP2Ws02 |
| P : <i>“Jelaskan bagaimana kesimpulan dari penyelesaian masalah tersebut!”</i> | |

SP2 : *“Diperoleh umur kakak 15 tahun dan umur adik 10 tahun”* SP2Ws03

Pada tahap ini SP2 sudah bisa menyajikan kesimpulan hasil akhir dari beberapa langkah mengerjakan sebelumnya. SP2 mampu menjelaskan kembali tahapan penyelesaian yang digunakan (SP2Ws02). SP2 mampu menyajikan umur kakak dan umur adik (SP2Ws03). Hal ini berarti SP2 mampu menyimpulkan hasil akhir yang tepat dari beberapa hal yang ditanyakan pada soal. Sehingga pada tahap ini SP2 sudah memenuhi indikator tahap menyimpulkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diungkap bahwa SP2 mampu mengidentifikasi dan mengolah semua informasi serta semua permasalahan yang ada pada soal, SP2 mampu memformulasikan rumus dan menerapkannya, SP2 dapat menjelaskan kembali langkah-langkah yang digunakan serta memberi beberapa alasan dari semua jawabannya. SP2 juga mampu menggunakan salah satu nilai yang dicari sebelumnya untuk mencari apa yang ditanyakan selanjutnya. Dan pada tahap akhir SP2 sudah bisa menyajikan semua kesimpulan dari masing-masing permasalahan yang ada. Hal ini berarti SP2 sudah mampu memenuhi indikator literasi matematika.

Berdasarkan hasil jawaban tes kemampuan literasi matematika dan hasil wawancara untuk soal nomor 2 SP2 sudah memenuhi semua indikator literasi matematika.

12. Validasi dan Kredibilitas Data Siswa Perempuan 2 (SP2)

Validasi data ini dilakukan dengan cara triangulasi waktu, yakni dengan membandingkan data hasil tes kemampuan literasi dengan hasil wawancara SP2 untuk soal nomor 1 dan 2. Adapun perbandingannya dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Validasi Data Siswa Perempuan 2 (SP2)

Analisis Indikator Literasi Matematika SP2 pada Soal Nomor 1	Analisis Indikator Literasi Matematika SP2 pada Soal Nomor 2
<p>Pada tahap mengidentifikasi, SP2 belum bisa membuat permisalan dari permasalahan yang ada, SP2 bisa menyebutkan informasi yang diketahui pada soal (SP2Wi01) tetapi tidak menuliskannya pada lembar jawaban. SP2 tidak menuliskan apa saja yang ditanyakan dalam soal pada lembar jawabannya, namun ketika dilakukan wawancara SP2 bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan pada soal tersebut (SP2Wi02).</p>	<p>Pada tahap mengidentifikasi, SP2 sudah bisa membuat permisalan dari permasalahan yang ada (SP2Ti01, SP2Wi03), SP2 bisa menyebutkan informasi apapun yang diketahui pada soal (SP2Ti02, SP2Wi01), SP2 juga bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan pada soal tersebut (SP2Ti03, SP2Wi02).</p>
<p>Pada tahap memformulasikan, SP2 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (SP2Wf02, SP2Wf03), tetapi formulasi yang dituliskan di lembar jawaban terlalu singkat dan kurang jelas.</p>	<p>Pada tahap memformulasikan, SP2 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (SP2Tf01, SP2Tf02, SP2Wf01, SP2Wf02)</p>
<p>Pada tahap menerapkan, SP2 bisa menerapkan langkah dari rumus yang digunakan sebelumnya secara singkat (SP2Wt01), namun ia tidak menuliskan strategi yang digunakan dengan jelas pada lembar jawabannya.</p>	<p>Pada tahap menerapkan, SP2 bisa menerapkan satu per satu langkah dari rumus yang digunakan sebelumnya (SP2Tt01, SP2Tt02, SP2Wt01, SP2Wt03)</p>
<p>Pada tahap menggunakan, SP2 belum menggunakan salah satu nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya untuk mencari mencari nilai pada langkah selanjutnya (SP2Wg01, SP2Wg02).</p>	<p>Pada tahap menggunakan, SP2 menggunakan salah satu nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya untuk mencari mencari nilai pada langkah selanjutnya (SP2Tg,</p>

	SP2Wg02).
Pada tahap menyimpulkan, SP2 sudah menyajikan kesimpulan jawaban dari permasalahan yang ada (SP2Ws03), tetapi tidak memberikan kesimpulan yang tepat pada lembar jawabannya.	Pada tahap menyimpulkan, SP2 sudah menyajikan kesimpulan jawaban dari permasalahan yang ada (SP2Ts01, SP2Ts02, SP2Ws03).

Setelah melihat tabel perbandingan di atas, terlepas dari hasil akhir yang benar atau salah, semua tahapan atau langkah-langkah yang digunakan oleh SP2 untuk menyelesaikan soal nomor 1 sangat singkat dan belum ada konsistensi antara data hasil jawaban tes dan data hasil wawancara. Saat mengerjakan soal nomor 1, langkah-langkah dan jawaban SP2 ditulis terlalu singkat sehingga sulit untuk dipahami, dan saat diwawancara SP2 hanya bisa menjawab beberapa pertanyaan yang tidak ia tuliskan pada lembar jawaban tesnya dengan benar. Sedangkan untuk soal nomor 2, semua tahapan atau langkah-langkah yang digunakan oleh SP2 untuk menyelesaikan soal nomor 2 memiliki konsistensi antara data hasil jawaban tes dan data hasil wawancara. Hal ini berarti data hasil jawaban tes dan data hasil wawancara untuk soal nomor 1 kurang kredibel, dan untuk soal nomor 2 terbukti kredibel.

13. Hasil Perbandingan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Laki-Laki dan Perempuan

Hasil perbandingan kemampuan literasi matematika antar siswa laki-laki disajikan dalam Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Perbandingan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Laki-Laki

Indikator Literasi Matematika dan Nomor Soal	Siswa Laki-Laki 1 (SL1)	Siswa Laki-Laki 2 (SL2)	Kesimpulan dari SL1 dan SL2
Mengidentifikasi (soal nomor 1)	Pada tahap mengidentifikasi, SL1 sudah bisa membuat permisalan dari permasalahan yang ada, SL1 bisa menyebutkan informasi apapun yang diketahui pada soal, SL1 juga bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan pada soal tersebut.	Pada tahap mengidentifikasi, SL2 sudah bisa membuat permisalan dari permasalahan yang ada, SL2 bisa menyebutkan informasi apapun yang diketahui pada soal, SL2 juga bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan pada soal tersebut.	Pada tahap ini SL sudah mampu memahami maksud dari soal dan mampu mengumpulkan informasi yang ada pada soal. Sehingga SL sudah memenuhi indikator mengidentifikasi.
Mengidentifikasi (soal nomor 2)	Pada tahap mengidentifikasi, SL1 bisa menyebutkan informasi apapun yang diketahui pada soal, SL1 bisa membuat permisalan, meski permisalannya kurang jelas, SL1 juga bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan pada soal tersebut.	Pada tahap mengidentifikasi, SL2 bisa membuat permisalan, SL2 bisa menyebutkan informasi apapun yang diketahui pada soal, SL2 juga bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan pada soal tersebut.	
Memformulasikan (soal nomor 1)	Pada tahap memformulasikan, SL2 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.	Pada tahap memformulasikan, SL2 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.	Pada tahap ini SL sudah mampu membuat rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal. Sehingga SL sudah memenuhi indikator memformulasikan.
Memformulasikan	Pada tahap	Pada tahap	

soal (nomor 2)	memformulasikan, SL2 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.	memformulasikan, SL2 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.	
Menerapkan (soal nomor 1)	Pada tahap menerapkan, SL2 bisa menerapkan satu per satu langkah dari rumus yang digunakan sebelumnya.	Pada tahap menerapkan, SL2 bisa menerapkan satu per satu langkah dari rumus yang digunakan sebelumnya.	Pada tahap ini SL sudah mampu menerapkan rumus digunakan sebelumnya. Sehingga SL sudah memenuhi indikator menerapkan.
Menerapkan (soal nomor 2)	Pada tahap menerapkan, SL1 bisa menerapkan satu per satu langkah dari rumus yang digunakan sebelumnya.	Pada tahap menerapkan, SL1 bisa menerapkan satu per satu langkah dari rumus yang digunakan sebelumnya.	
Menggunakan (soal nomor 1)	Pada tahap menggunakan, SL2 menggunakan salah satu nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya untuk mencari nilai pada langkah selanjutnya.	Pada tahap menggunakan, SL2 menggunakan salah satu nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya untuk mencari nilai pada langkah selanjutnya.	Pada tahap ini SL sudah mampu menggunakan temuan pada langkah sebelumnya pada langkah selanjutnya. Sehingga SL sudah memenuhi indikator menggunakan.
Menggunakan (soal nomor 2)	Pada tahap menggunakan, SL2 menggunakan salah satu nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya untuk mencari nilai pada langkah selanjutnya.	Pada tahap menggunakan, SL2 menggunakan salah satu nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya untuk mencari nilai pada langkah selanjutnya.	
Menyimpulkan (soal nomor 1)	Pada tahap menyimpulkan, SL2 sudah menyajikan	Pada tahap menyimpulkan, SL2 sudah menyajikan	Pada tahap ini SL sudah mampu menyajikan

	kesimpulan jawaban dari permasalahan yang ada.	kesimpulan jawaban dari permasalahan yang ada.	kesimpulan jawaban dari beberapa hal yang ditanyakan. Sehingga SL sudah memenuhi indikator menyimpulkan.
Menyimpulkan (soal nomor 2)	Pada tahap menyimpulkan, SL2 sudah menyajikan kesimpulan jawaban dari permasalahan yang ada.	Pada tahap menyimpulkan, SL2 sudah menyajikan kesimpulan jawaban dari permasalahan yang ada.	

Berdasarkan paparan data dari Tabel 4.8 di atas, dapat diungkap bahwa ketika mengerjakan tes kemampuan literasi matematika maupun ketika menjawab pertanyaan wawancara SL telah memenuhi semua indikator literasi matematika. Pada tahap mengidentifikasi, untuk soal nomor 1 dan 2, SL1 dan SL2 sudah mampu memahami maksud dari soal dan mampu mengumpulkan informasi yang ada pada soal. Pada tahap memformulasikan, untuk soal nomor 1 dan 2, SL1 dan SL2 sudah mampu membuat rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal.

Sedangkan pada tahap menerapkan, untuk soal nomor 1 dan 2, SL1 dan SL2 sudah mampu menerapkan rumus digunakan sebelumnya. Juga pada tahap menggunakan, untuk soal nomor 1 dan 2, SL1 dan SL2 sudah mampu menggunakan temuan pada langkah sebelumnya pada langkah selanjutnya. Dan pada tahap menyimpulkan, untuk soal nomor 1 dan 2, SL1 dan SL2 sudah mampu menyajikan kesimpulan jawaban dari beberapa hal yang ditanyakan. Hal ini menunjukkan bahwa SL sudah memenuhi semua indikator literasi matematika.

Adapun hasil perbandingan kemampuan literasi matematika antar siswa perempuan disajikan dalam Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Perbandingan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Perempuan

Indikator Literasi Matematika dan Nomor Soal	Siswa Perempuan 1 (SP1)	Siswa Perempuan 2 (SP2)	Kesimpulan SP1 dan SP2
Mengidentifikasi (soal nomor 1)	Pada tahap mengidentifikasi, SP1 sudah bisa membuat permisalan dari permasalahan yang ada, SP1 bisa menyebutkan informasi apapun yang diketahui pada soal, SP1 juga bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan pada soal tersebut.	Pada tahap mengidentifikasi, SP2 belum bisa membuat permisalan dari permasalahan yang ada, SP2 bisa menyebutkan informasi yang diketahui pada soal, SP2 juga bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan pada soal tersebut.	Pada tahap ini SP sudah mampu memahami maksud dari soal dan mampu mengumpulkan informasi yang ada pada soal. Sehingga SP sudah memenuhi indikator mengidentifikasi.
Mengidentifikasi (soal nomor 2)	Pada tahap mengidentifikasi, SP1 bisa menyebutkan informasi apapun yang diketahui pada soal, SP1 bisa membuat permisalan, meski permisalannya kurang jelas, SP1 juga bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan pada soal tersebut.	Pada tahap mengidentifikasi, SP2 sudah bisa membuat permisalan dari permasalahan yang ada, SP2 bisa menyebutkan informasi apapun yang diketahui pada soal, SP2 juga bisa menyebutkan apa saja yang ditanyakan pada soal tersebut.	
Memformulasikan (soal nomor 1)	Pada tahap memformulasikan, SP1 dapat	Pada tahap memformulasikan, SP2 dapat	Pada tahap ini SP sudah mampu membuat rumus

	memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.	memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.	yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal. Sehingga SP sudah memenuhi indikator memformulasikan
Memformulasikan (soal nomor 2)	Pada tahap memformulasikan, SP1 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.	Pada tahap memformulasikan, SP2 dapat memformulasikan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.	
Menerapkan (soal nomor 1)	Pada tahap menerapkan, SP1 bisa menerapkan satu per satu langkah dari rumus yang digunakan sebelumnya.	Pada tahap menerapkan, SP2 bisa menerapkan langkah dari rumus yang digunakan sebelumnya secara singkat.	Pada tahap ini SP sudah mampu menerapkan rumus digunakan sebelumnya. Sehingga SP sudah memenuhi indikator menerapkan.
Menerapkan (soal nomor 2)	Pada tahap menerapkan, SP1 bisa menerapkan satu per satu langkah dari rumus yang digunakan sebelumnya.	Pada tahap menerapkan, SP2 bisa menerapkan satu per satu langkah dari rumus yang digunakan sebelumnya.	
Menggunakan (soal nomor 1)	Pada tahap menggunakan, SP1 menggunakan salah satu nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya untuk mencari nilai pada langkah selanjutnya.	Pada tahap menggunakan, SP2 belum menggunakan salah satu nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya untuk mencari nilai pada langkah selanjutnya.	Pada tahap ini SP sudah mampu menggunakan temuan pada langkah sebelumnya pada langkah selanjutnya. Sehingga SP sudah memenuhi indikator menggunakan.
Menggunakan (soal nomor 2)	Pada tahap menggunakan, SP1 menggunakan salah	Pada tahap menggunakan, SP2 menggunakan salah	

	satu nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya untuk mencari mencari nilai pada langkah selanjutnya.	satu nilai yang ditemukan pada langkah sebelumnya untuk mencari mencari nilai pada langkah selanjutnya.	
Menyimpulkan (soal nomor 1)	Pada tahap menyimpulkan, SP1 sudah menyajikan kesimpulan jawaban dari permasalahan yang ada.	Pada tahap menyimpulkan, SP2 sudah menyajikan kesimpulan jawaban dari permasalahan yang ada.	Pada tahap ini SP sudah mampu menyajikan kesimpulan jawaban dari beberapa hal yang ditanyakan. Sehingga SP sudah memenuhi indikator menyimpulkan.
Menyimpulkan (soal nomor 2)	Pada tahap menyimpulkan, SP1 sudah menyajikan kesimpulan jawaban dari permasalahan yang ada.	Pada tahap menyimpulkan, SP2 sudah menyajikan kesimpulan jawaban dari permasalahan yang ada.	

Berdasarkan paparan data dari Tabel 4.9 di atas, dapat diungkap bahwa ketika mengerjakan tes kemampuan literasi matematika maupun ketika menjawab pertanyaan wawancara SP1 telah memenuhi semua indikator literasi matematika, meski data hasil tes dan data hasil wawancara SP1 ada yang kurang kredibel tapi SP1 sudah dianggap memenuhi indikator literasi matematika. Pada tahap mengidentifikasi, untuk soal nomor 1 dan 2, SP1 sudah mampu memahami maksud dari soal dan mampu mengumpulkan informasi yang ada pada soal. Meskipun untuk soal nomor 1 SP2 belum bisa mengidentifikasi semua informasi yang ada pada soal dengan benar. Pada tahap memformulasikan, untuk soal nomor 1 dan 2, SP1 sudah mampu membuat rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal, sedangkan rumus yang digunakan oleh SP2 untuk soal nomor 1 masih kurang jelas.

Sedangkan pada tahap menerapkan, untuk soal nomor 1 dan 2, SP1 dan SP2 sudah mampu menerapkan rumus digunakan sebelumnya. Juga pada tahap menggunakan, untuk soal nomor 1 dan 2, SP1 dan SP2 sudah mampu menggunakan temuan pada langkah sebelumnya pada langkah selanjutnya. Meskipun untuk soal nomor 1 penggunaan temuan SP1 belum jelas. Dan pada tahap menyimpulkan, untuk soal nomor 1 dan 2, SP1 dan SP2 sudah mampu menyajikan kesimpulan jawaban dari beberapa hal yang ditanyakan. Meskipun SP1 belum menyajikan kesimpulan yang tepat untuk soal nomor 1. Hal ini menunjukkan bahwa SP belum bisa memenuhi semua indikator literasi matematika.

C. Temuan Penelitian

Pada tahap mengidentifikasi, subjek laki-laki lebih dominan dalam mengumpulkan informasi dan memahami permasalahan yang ada. Hal ini terlihat saat subjek laki-laki mampu membuat permisalan, menuliskan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Sedangkan pada tahap ini, salah satu subjek perempuan belum mampu menggunakan kemampuannya dengan baik. Pada tahap memformulasikan, subjek laki-laki maupun subjek perempuan sudah mampu membuat rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal. Pada tahap menerapkan, masing-masing subjek mampu menerapkan rumus yang dibuat oleh masing-masing subjek pada tahap sebelumnya. Subjek laki-laki maupun subjek perempuan mampu menerapkan strategi yang digunakannya secara bertahap.

Untuk tahap selanjutnya yaitu menggunakan, subjek laki-laki maupun subjek perempuan sudah mampu memilah nilai yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada tahap selanjutnya. Namun, salah satu subjek perempuan belum bisa menerapkan tahap ini, karena dari tahap awal yang digunakan subjek tersebut juga masih belum tepat sehingga untuk langkah-langkah selanjutnya pun strategi yang digunakan belum tepat. Pada tahap terakhir yaitu menyimpulkan, sebagian besar jawaban dari masing-masing subjek sudah menunjukkan kesimpulan dari beberapa permasalahan yang dicari sebelumnya. Meski kesimpulan yang diberikan oleh subjek terlalu singkat, tetapi kesimpulan jawaban yang diberikan subjek laki-laki maupun subjek perempuan sudah cukup jelas dan bisa dipahami.